



**PEMERINTAH
KABUPATEN KARANGANYAR**

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) TAHUN 2022



**DINAS PERTANIAN, PANGAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN KARANGANYAR**

Jl. KH. Samanhudi No. 02 Komplek Perkantoran Cangakan, Karanganyar Kode Pos 57712
Telp. (0271) 495142, 494801, Fax (0271) 494801. E-mail : <https://dispertanpp.karanganyarkab.go.id/>



**LAPORAN KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
(LKjIP) 2022**

**DINAS PERTANIAN, PANGAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN KARANGANYAR**

**Jl. KH. Samanhudi No 2
Komplek Perkantoran Cangkan. Karanganyar 57712**

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) disusun dalam rangka memenuhi amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2010 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Permenpan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Selain itu sebagai perwujudan tanggung jawab Pemerintah dalam hal ini Kepala Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan untuk dapat mewujudkan tata pimpinan yang bersih, bertanggungjawab, serta mampu menjawab tuntutan dan perubahan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik.

Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan merupakan unsur pelaksana Pemerintah Kabupaten Karanganyar yang secara langsung menangani urusan pertanian, urusan pangan, dan urusan perikanan dan kelautan yang di dalamnya menyangkut bidang tanaman pangan dan hortikultura, bidang perkebunan, bidang prasarana, sarana dan penyuluhan, bidang peternakan dan kesehatan hewan, bidang ketahanan pangan, dan bidang perikanan, yang berkewajiban menyajikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022.

Demikian LkjIP Tahun 2022 ini disampaikan sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Organisasi Pemerintah Daerah yang dapat memberi informasi tentang pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Ucapan terima kasih kami haturkan kepada semua pihak yang telah membantu tersusunnya laporan ini.

Karanganyar, 31 Januari 2023

Mengetahui
Kepala Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan
Kabupaten Karanganyar


Ir. SITI MAISYAROCH, M.Si.
Pembina Utama Muda
NIP. 19640525 198912 2 001

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Bab I Pendahuluan	1
Bab II Perencanaan Kinerja	19
Bab III Akuntabilitas Kinerja	
A. Metode Pengukuran	36
B. Capaian Kinerja Organisasi	38
Bab IV Penutup	90
Lampiran	
1. Indikator Kinerja Utama (IKU)	
2. Cascading Kinerja dan Pohon Kinerja Perangkat Daerah	
3. Cross Cutting Program/Kegiatan	
4. Rencana Aksi Perangkat Daerah Tahun 2022	
5. Pengukuran Kinerja Tahun 2022	
6. Perjanjian Kinerja (PK) eselon II sampai dengan eselon IV Tahun 2022, PK Perubahan Tahun 2022 dan PK Tahun 2023	
7. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2023	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu azas penyelenggaraan *good governance* yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 adalah azas akuntabilitas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan Negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi Negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akuntabilitas tersebut salah satunya diwujudkan dalam bentuk penyusunan Laporan Kinerja. Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, Laporan Kinerja tersebut merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar Tahun 2022 disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang pertanian, bidang pangan, dan bidang kelautan dan perikanan sub bidang perikanan selama Tahun 2022, dalam rangka mendukung pencapaian Visi dan Misi Bupati Karanganyar Tahun 2018-2023, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 10 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2018-2023 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 6 tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 10 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2018-2023. Laporan Kinerja ini diharapkan dapat digunakan sebagai upaya perbaikan untuk peningkatan kinerja organisasi serta untuk

mendapatkan masukan dari *stakeholders* demi perbaikan kinerja pada Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan yang berkelanjutan.

B. Gambaran Umum

Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Karanganyar, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 5 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Karanganyar.

Berdasarkan Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 110 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan, Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang pertanian, bidang pangan, dan bidang kelautan dan perikanan sub bidang perikanan.

1. Kedudukan dan Susunan Organisasi

Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan merupakan unsur Perangkat Daerah yang melaksanakan urusan pemerintahan bidang pertanian, bidang pangan dan bidang kelautan dan perikanan sub bidang perikanan.

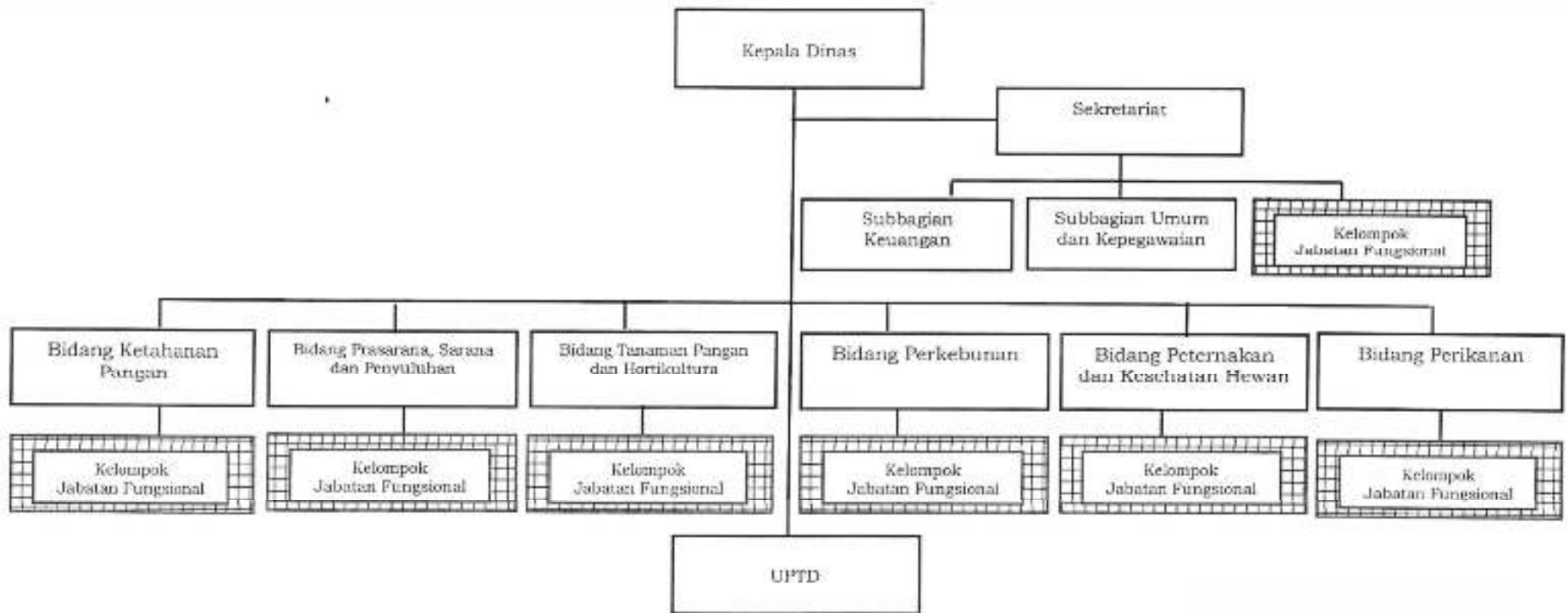
Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan di pimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Susunan organisasi Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan terdiri dari :

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat, membawahkan :
 - 1) Subbagian Keuangan;

- 2) Subbagian Umum dan Kepegawaian; dan
- 3) Kelompok Jabatan Fungsional
- c. Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura, membawahkan Kelompok Jabatan Fungsional;
- d. Bidang Perkebunan, membawahkan Kelompok Jabatan Fungsional;
- e. Bidang Sarana, Prasarana dan Penyuluhan, membawahkan Kelompok Jabatan Fungsional;
- f. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan, membawahkan Kelompok Jabatan Fungsional;
- g. Bidang Ketahanan Pangan, membawahkan Kelompok Jabatan Fungsional;
- h. Bidang Perikanan, membawahkan Kelompok Jabatan Fungsional
- i. UPTD; dan
- j. Kelompok Jabatan Fungsional

Adapun struktur Organisasi Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar adalah sebagai berikut :



Gambar 1.1
Struktur Organisasi Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan

2. Tugas dan Fungsi

a. Kepala Dinas

Kepala Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan Pemerintah Daerah di bidang pertanian, bidang pangan dan bidang kelautan dan perikanan sub bidang perikanan. Dalam melaksanakan tugasnya Kepala Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan, mempunyai fungsi:

- 1) perumusan kebijakan teknis di bidang pertanian, bidang pangan, dan bidang kelautan dan perikanan sub bidang perikanan yang menjadi kewenangan Pemerintah Kabupaten dan tugas perbantuan yang ditugaskan;
- 2) pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pertanian, bidang pangan, dan bidang kelautan dan perikanan sub bidang perikanan yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah dan tugas perbantuan yang ditugaskan;
- 3) pelaksanaan evaluasi dan pelaporan teknis di bidang pertanian, bidang pangan, dan bidang kelautan dan perikanan sub bidang perikanan yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah dan tugas perbantuan yang ditugaskan;
- 4) pelaksanaan administrasi Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan; dan
- 5) pelaksanaan fungsi lain yang sesuai dengan tugas dan fungsinya.

b. Sekretariat

Sekretariat adalah unsur pembantu Kepala Dinas. Sekretariat dipimpin oleh Sekretaris, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Sekretaris mempunyai tugas melakukan perencanaan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, pengoordinasian, pemantauan, evaluasi, pelaporan meliputi pembinaan ketatausahaan, hukum, keuangan, aset, kerumahtanggaan, kerjasama, kearsipan, dokumen, keorganisasian dan ketatalaksanaan, kehumasan, kepegawaian

dan pelayanan administrasi Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris mempunyai fungsi :

- 1) pengoordinasian kegiatan;
- 2) pengoordinasian dan penyusunan rencana dan program kerja,
- 3) pembinaan dan pemberian dukungan administrasi yang meliputi ketatausahaan, keuangan, hukum, hubungan masyarakat, kerumahtanggaan, kearsipan, dan kepegawaian;
- 4) pengkoordinasian tata laksana;
- 5) pengkoordinasian dan penyusunan peraturan perundang-undangan serta pelaksanaan advokasi hukum;
- 6) pengkoordinasian pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dan pengelolaan informasi dan dokumentasi;
- 7) penyelenggaraan pengelolaan barang milik/ kekayaan daerah dan pelayanan pengadaan barang/jasa;
- 8) pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
- 9) pelaksanaan tugas lain sesuai dengan tugas fungsinya.

b.1. Subbagian Keuangan

Subbagian Keuangan dipimpin oleh Kepala Subbagian Keuangan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris. Kepala Subbagian Keuangan melaksanakan tugas penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan perencanaan program kerja, pengelolaan keuangan, aset Daerah dan pelaporan.

b.2. Subbagian Umum dan Kepegawaian

Subbagian Umum dan Kepegawaian dipimpin oleh Kepala Subbagian Umum dan Kepegawaian yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris. Kepala Subbagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas penyiapan bahan

perumusan, pengoordinasian, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, ketatausahaan, hukum, informasi dan kehumasan, ketatalaksanaan, keorganisasian, kerumahtanggaan, kearsipan, kepegawaian, dan pelayanan administrasi Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan.

c. Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura

Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura adalah unsur pembantu Kepala Dinas. Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura dipimpin oleh Kepala Bidang yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Kepala Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura bertugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan serta evaluasi dan pelaporan di Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura.

Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura mempunyai fungsi sebagai berikut :

- 1) penyiapan bahan perumusan kebijakan bidang tanaman pangan dan hortikultura;
- 2) penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan bidang tanaman pangan dan hortikultura;
- 3) penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan bidang tanaman pangan dan hortikultura; dan
- 4) pelaksanaan tugas lain sesuai dengan tugas fungsinya.

d. Bidang Perkebunan

Bidang Perkebunan adalah unsur pembantu Kepala Dinas. Bidang Perkebunan dipimpin oleh Kepala Bidang yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Kepala Bidang Perkebunan bertugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan dan pelaksanaan kebijakan, serta evaluasi dan pelaporan di Bidang Perkebunan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Bidang Perkebunan mempunyai fungsi sebagai berikut :

- 1) penyiapan bahan perumusan kebijakan bidang perkebunan;

- 2) penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan bidang perkebunan;
- 3) penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan bidang perkebunan;
dan
- 4) pelaksanaan tugas lain sesuai dengan tugas fungsinya.

e. Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan

Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan adalah unsur pembantu Kepala Dinas. Bidang Sarana, Prasarana dan Penyuluhan dipimpin oleh Kepala Bidang yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Kepala Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan bertugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan serta evaluasi dan pelaporan di Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan Pertanian.

Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan mempunyai fungsi sebagai berikut :

- 1) penyiapan bahan perumusan kebijakan bidang prasarana, sarana dan penyuluhan;
- 2) penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan bidang prasarana, sarana dan penyuluhan;
- 3) penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan bidang prasarana, sarana dan penyuluhan; dan
- 4) pelaksanaan tugas lain sesuai dengan tugas fungsinya.

f. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan

Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan adalah unsur pembantu Kepala Dinas. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan dipimpin oleh Kepala Bidang yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan bertugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan serta evaluasi dan pelaporan di Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan mempunyai fungsi :

- 1) penyiapan bahan perumusan kebijakan bidang peternakan dan kesehatan hewan;
- 2) penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan bidang peternakan dan kesehatan hewan;
- 3) penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan bidang peternakan dan kesehatan hewan; dan
- 4) pelaksanaan tugas lain sesuai dengan tugas fungsinya.

g. Bidang Ketahanan Pangan

Bidang Ketahanan Pangan adalah unsur pembantu Kepala Dinas. Bidang Ketahanan Pangan dipimpin oleh Kepala Bidang yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Kepala Bidang Ketahanan Pangan bertugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan serta evaluasi dan pelaporan di Bidang Ketahanan Pangan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Bidang Ketahanan Pangan mempunyai fungsi :

- 1) penyiapan bahan perumusan kebijakan bidang ketahanan pangan;
- 2) penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan bidang ketahanan pangan;
- 3) penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan bidang ketahanan pangan; dan
- 4) pelaksanaan tugas lain sesuai dengan tugas fungsinya.

h. Bidang Perikanan

Bidang Perikanan adalah unsur pembantu Kepala Dinas. Bidang Perikanan dipimpin oleh Kepala Bidang yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Kepala Bidang Perikanan bertugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan serta evaluasi dan pelaporan di Bidang Perikanan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Bidang Perikanan mempunyai fungsi sebagai berikut :

- 1) penyiapan bahan perumusan kebijakan bidang perikanan;

- 2) penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan bidang perikanan;
- 3) penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan bidang perikanan;
dan
- 4) pelaksanaan tugas lain sesuai dengan tugas fungsinya.

i. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD)

UPTD adalah Unit Dinas yang melaksanakan tugas teknis operasional dan/atau tugas teknis penunjang di lingkungan Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan. UPTD dipimpin oleh Kepala UPTD yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.

j. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang. Jumlah jabatan Fungsional di Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja.

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari tenaga fungsional yang terbagi dalam kelompok sesuai dengan bidang keahliannya. Jenis dan jenjang Jabatan Fungsional diatur sesuai peraturan perundang-undangan.

Kelompok Jabatan Fungsional dapat dibentuk Subkoordinator, paling banyak 3 (tiga) dalam 1 (satu) Sekretariat/ Bidang.

Jabatan Fungsional melaksanakan tugas dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui Subbagian dan/atau Bidang/Sekretaris sesuai jenis dan jenjang jabatannya yang memiliki keterkaitan dengan pelaksanaan tugas Jabatan Fungsional.

3. Sumber Daya

3.1 Sumber Daya Manusia

Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar dalam melaksanakan tugas untuk mewujudkan Visi, Misi yang ditetapkan, didukung oleh 197 orang pegawai Aparatur

Sipil Negara (ASN) dan 80 orang pegawai Non Aparatur Sipil Negara (ASN) atau Tenaga Pelaksana lainnya/THL, yang terbagi secara hirarkhis sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya antara lain :

Kepala Dinas (Eselon II) membawahi 1 orang Sekretaris (Eselon III.a) dan 6 orang Kepala Bidang (Eselon III.b) sebagai pelaksana teknis.

1. Sekretaris membawahi 2 orang Kepala Subbagian
2. Kepala Bidang dan Kepala Subbagian dibantu staf meliputi Jabatan Fungsional maupun Pelaksanan dimana masing-masing jumlahnya tidak sama tergantung dengan beban kerja dan tanggungjawabnya.

Selanjutnya akan diuraikan potensi sumber daya manusia di Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar PNS sejumlah 131 orang, P3K sejumlah 66 orang, dan Pegawai Non ASN (Tenaga Pelaksana lainnya/THL) sejumlah 80 Orang dengan uraian sebagai berikut :

a. Berdasarkan Tingkat Pendidikan Pegawai :

Kualifikasi pendidikan formal pegawai di Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar bervariasi mulai dari SLTA sampai S.2 adalah sebagai berikut :

Tabel. 2.1

No	Tingkat Pendidikan	PNS/CPNS		P3K		NON ASN		JML
		L	P	L	P	L	P	
1	S2	13	12	-	-	1	-	26
2	S1	34	42	28	12	25	13	154
3	DIII	6	2	7	2	15	3	35
4	SMA/Sederajad	19	3	16	1	17	6	62
5	SMP/ sederajad	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		72	59	51	15	58	22	277

b. Berdasarkan Pangkat, Golongan/Ruang :

Tabel 2.2

No	Pangkat	Gol.	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Juru Muda	I/a	-	-	-
2	Juru Muda Tingkat I	I/b	-	-	-
3	Juru	I/c	-	-	-
4	Juru Tingkat I	I/d	-	-	-
5	Pengatur Muda	II/a	-	-	-
6	Pengatur Muda Tingkat I	II/b	4	2	6
7	Pengatur	II/c	1	-	1
8	Pengatur Tingkat I	II/d	12	2	14
9	Penata Muda	III/a	9	17	26
10	Penata Muda Tingkat I	III/b	7	2	9
11	Penata	III/c	7	10	17
12	Penata Tingkat I	III/d	16	13	29
13	Pembina	IV/a	8	10	18
14	Pembina Tingkat I	IV/b	7	2	9
15	Pembina Utama Muda	IV/c	-	2	2
16	Pembina Utama Madya	IV/d	-	-	-
17	Golongan V	-	16	1	17

18	Golongan VII	-	7	2	9
19	Golongan IX	-	28	12	40
Jumlah			122	75	197

c. Berdasarkan Jabatan Struktural

Tabel 2.3

No	Jabatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Eselon II	-	1	1
2	Eselon III	2	5	7
3	Eselon IV	-	2	2
4	Kelompok Jabatan Fungsional	69	52	121
5	Pelaksana	23	3	26
Jumlah		94	63	157

d. Berdasarkan Jenis Kelamin :

Tabel 2.4

No	Pegawai	Jenis Kelamin		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	PNS	71	57	128
2	CPNS	-	3	3
3	P3K	51	15	66
4	Non ASN (Tenaga Pelaksanan lainnya/THL)	58	22	80
Jumlah		180	97	277

3.2. Sumber Daya Modal

Tabel 2.5

No	Nama Barang	Jumlah	Keterangan	
			Baik	Kurang Baik
1	Ac Sentral/Split/Window	25	13	12
2	Air blower	45	0	45
3	Alat angkutan bermotor lainnya	2	0	2
4	Alat bantu lainnya	1	1	0
5	Alat dapur	14	14	0
6	Alat kantor lainnya	9	9	0
7	Alat kedokteran	28	26	2
8	Alat laboratorium	119	9	110
9	Alat panen	18	0	18
10	Alat pemadam	18	8	10
11	Alat pembersih	2	2	0
12	Alat pemipil jagung	1		1
13	Alat pendingin	8	3	5
14	Alat pengambil sample tanah	2	-	2
15	Alat pengangkat lainnya	2	-	2
16	Alat penggiling padi	2	2	0
17	Penghancur kertas	4	2	2
18	Alat pengolahan lainnya/tanah	14	-	14
19	Alat pengukur kadar air	2	-	2
20	Alat pengukur PH Tanah	2	-	2
21	Alat pengukur temperatur	1	-	1
22	Alat penyimpanan hasil pertanian	163	-	163
23	Power thresher	3	-	3
24	Alat peternakan	29	-	29
25	Alat produksi perikanan	1	-	1
26	Alat prosesing lainnya	4	-	4
27	Alat rumah tangga lainnya	15	5	10
28	Alat studio lainnya	3	3	0
29	Alat timbangan	2	2	0
30	Alat ukur kadar air/ lainnya	12	3	9
31	Aquarium	45	-	45
32	Botol spesimen	44	-	44
33	Brankas	3	-	3
34	Camera	35	7	28

No	Nama Barang	Jumlah	Keterangan	
			Baik	Kurang Baik
35	Cold Storage	1	-	1
36	Container N2	67	22	45
37	Dispencer	8	-	8
38	DO Meter(alat kualitas air dan tanah)	4	-	4
39	Faximilie	7	2	5
40	Dibertec System	36	-	36
41	Filing Cabinet	75	32	43
42	Layar LCD	8	8	0
43	Gelas ukur	14	-	14
44	Gerobak dorong	14	9	5
45	GPS	7	-	7
46	Handy cam	4	2	2
47	Insemination gun	4	4	0
48	Kasur/Spring Bed	7	-	7
49	Kipas angin	43	10	33
50	Kompore Gas/Listrik	6	2	4
51	Kursi kayu/plastik/besi	267	152	115
52	Kursi kerja pegawai	126	88	38
53	Kursi kerja pejabat	40	24	16
54	Kursi rapat/ lipat/ putar/ tamu	587	24	563
55	Laptop/Notebook	116	83	33
56	Projector	8	8	0
57	Meja komputer	6		6
58	Lemari kayu/kaca	80	24	56
59	Lemari es	8	6	2
60	Megaphone	3	-	3
61	Meja kerja	353	178	175
62	Meja kerja pejabat	23	21	2
63	Meja rapat	88	26	62
64	Meja receptionis	1	1	0
65	Meja tamu/Telepon	8	2	6
66	Mesin absensi	2	-	2
67	Mesin cuci	2	-	2
68	Mesin fotocopi	1	1	0
69	Mesin ketik	19	4	15
70	Mesinpembuat pelet	2	-	2
71	Mesin potong rumput	9	4	5
72	Vacum cleaner	2	2	0
73	Meubelair lainnya	7	5	2
74	Microphone	9	7	2
75	Mikroskop	4	4	0
76	Monitor	3	-	3

No	Nama Barang	Jumlah	Keterangan	
			Baik	Kurang Baik
77	PC unit	41	26	15
78	Papan tulis	6	-	6
79	Penyemprot tangan/otomatis	9	2	7
80	Peralatan mainframe	1	-	1
81	Peralatan ubinan	17	17	0
82	PH Meter	14	-	14
83	Mobil	16	16	0
84	Sepeda motor	130	120	10
85	Pompa	30	5	25
86	Genset	5	-	5
87	Printer	144	64	80
88	Rak kayu/besi	42	8	34
89	Rak tabung reaksi	4	-	4
90	Scanner	3	3	0
91	Slide projector	3	-	3
92	Sofa	1	-	1
93	Sound system	17	10	7
94	Stabilisator	2	-	2
95	Tabung gas	2	2	0
96	Tangga aluminium	2	2	0
97	Telepon/PABX	15	6	9
98	Telescope	4	-	4
99	Televisi	24	17	7
100	Termometer	1	1	0
101	Tustel	3	3	0
102	UPS	12	7	5
103	Water test	2	2	0
104	White board	5	4	1
105	Wireless	3	3	0
106	Hard disk	11	5	6
	Total	3326	1187	2139

C. Permasalahan Utama/Isu Strategis (*strategic issued*)

Berdasarkan Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar Tahun 2018 – 2023, permasalahan pembangunan yang dihadapi, tantangan dan potensi pembangunan yang dapat dikembangkan, maka ditetapkan isu strategis Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan terkait dengan tugas pokok dan fungsi adalah :

1. Belum optimalnya produksi, produktivitas, dan mutu tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan;
2. Rendahnya kesejahteraan dan kualitas SDM dari sektor pertanian;
3. Masih lemahnya kelembagaan petani;
4. Belum optimalnya skor pola pangan harapan;
5. Belum optimalnya cadangan pangan utama;
6. Belum optimalnya kualitas kinerja aparatur pemerintah bidang pertanian dan pangan.

D. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika Penulisan LKjIP Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar Tahun 2022 mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada Bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi.

BAB II Perencanaan Kinerja

Pada Bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja Kepala Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar Tahun 2022.

BAB III Akuntabilitas Kinerja.

Pada bab ini disajikan Capaian Kinerja Organisasi dan Realisasi Anggaran. Capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

- 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini, antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir, realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

- 2) Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada)
- 3) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan
- 4) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
- 5) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja
- 6) Diuraikan juga realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dokumen perjanjian kinerja.

BAB IV Penutup.

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerjanya.

Lampiran :

Pada lampiran berisi Perjanjian Kinerja dan data lain yang dianggap perlu.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Perencanaan Strategis

Rencana Strategis (Renstra) sangat diperlukan oleh masing-masing Pemerintah Daerah, rencana strategis akan membantu para Kepala Perangkat Daerah dan seluruh jajarannya dalam menentukan arah dan tujuan yang ingin dicapai, sehingga Organisasi Perangkat Daerah dapat lebih berperan dalam memberikan respon terhadap berbagai perubahan dan tuntutan lingkungan. Disamping itu rencana strategis akan memperjelas konsep Organisasi Perangkat Daerah dalam melakukan aktivitas agar tujuan dapat tercapai secara efektif dan efisien dengan mempertimbangkan seluruh potensi dan kemampuan yang ada secara integral komprehensif.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, penyelenggaraan SAKIP meliputi rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja, reviu dan evaluasi kinerja. Rencana strategis menjadi landasan dalam penyelenggaraan SAKIP. Perencanaan strategis merupakan proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu 1(satu) sampai dengan 5 (lima) tahun dengan memperhitungkan seluruh aspek baik yang menyangkut potensi, peluang dan kendala yang ada. Perencanaan strategis harus disusun secara integral komprehensif dan implementatif sehingga dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien serta dapat mencapai hasil yang optimal.

Rencana strategis (RENSTRA) Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten Karanganyar dan diwujudkan dalam dokumen RPJMD Tahun 2018-2023 yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 10 Tahun 2019 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 6 tahun 2021, yang didalamnya mencakup Visi,

Misi, Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja, Strategi, Arah Kebijakan, Program dan Kegiatan.

Untuk mendukung pelaksanaan misi dan mencapai visi Pemerintah Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023, telah ditetapkan tujuan dan sasaran strategis serta indikatornya secara terukur dan dapat dicapai secara nyata oleh Pemerintah Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023. Adapun Tujuan, Sasaran Strategis serta Indikator Kinerja Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar, sebagaimana teruang dalam Tabel 2.1 .

1. Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran serta Indikator Kinerja

a. Visi

Dalam melaksanakan program dan kegiatan yang ada di Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan tidak terlepas dari Visi dan Misi yang diusung oleh Bupati dan Wakil Bupati Karanganyar. Visi Bupati yaitu :

“Berjuang Bersama Memajukan Karanganyar”

b. Misi

Misi adalah upaya yang dilakukan untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan. Adapun Misi Bupati dan Wakil Bupati periode 2018-2023 adalah sebagai berikut:

- (1) Pembangunan Infrastruktur Menyeluruh,
- (2) Pemberdayaan Perekonomian Rakyat,
- (3) Pendidikan Gratis SD/ SMP dan Kesehatan Gratis,
- (4) Pembangunan Desa Sebagai Pusat Pertumbuhan,
- (5) Peningkatan Kualitas Keagamaan, Sosial Budaya, Pemberdayaan Perempuan, Pemuda dan Olahraga.

c. Tujuan

Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan menjadi salah satu perangkat daerah yang berperan dalam mewujudkan Visi dan Misi Bupati tersebut, secara khusus mendukung Misi yang kedua yaitu Pemberdayaan Perekonomian Rakyat dengan Tujuan jangka menengah Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar adalah Meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi pertanian, perikanan dan ketahanan pangan.

d. Sasaran

- (1) Meningkatnya produksi pertanian
- (2) Meningkatnya ketersediaan Pangan
- (3) Meningkatnya produksi perikanan
- (4) Meningkatnya Akuntabilitas Perangkat Daerah

Untuk mewujudkan visi Kabupaten Karanganyar dibawah ini keterkaitan Misi, Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar.

Tabel 2.1
Keterkaitan Misi, Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja

No.	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja
1.	Pemberdayaan Perekonomian Rakyat	Meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi pertanian, perikanan dan ketahanan pangan	Meningkatnya Produksi Pertanian	Produksi Tanaman Pangan
				Produktifitas pertanian tanaman pangan
				Produktifitas pertanian tanaman hortikultura
				Produktifitas pertanian tanaman perkebunan

				<ul style="list-style-type: none"> a. Produksi Daging b. Produksi Telur c. Produksi Susu
			Meningkatnya ketersediaan Pangan	Ketersediaan pangan utama
			Meningkatnya produksi perikanan	Produksi Perikanan
			Meningkatnya Akuntabilitas Perangkat Daerah	a. Nilai SAKIP
				b. Nilai IKM

Dalam rangka mencapai hasil yang telah ditetapkan, maka sasaran yang akan dicapai dalam rentang waktu lima tahun yaitu :

Tabel 2.2.
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan OPD

NO.	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun Ke -				
				2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi pertanian, perikanan, dan ketahanan pangan	Meningkatnya Produksi Pertanian	Produksi Tanaman Pangan (ton)	473.937	474.870	475.809	476.791	477.849
			Produktifitas pertanian tanaman pangan (kw/ha)	60,44	60,44	61	62	63
			Produktifitas pertanian tanaman hortikultura (ton/ha)	10,19	10,19	11	12	13

NO.	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun Ke -				
				2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
			Produktifitas pertanian tanaman perkebunan (ton/ha)	0,61	0,61	0,64	0,67	0,70
			d. Produksi Daging (kg)	7.953.638	8.192.248	5.646.121	5.928.427	6.224.848
			e. Produksi Telur (kg)	23.188.355	23.466.615	16.288.657	17.103.090	17.958.244
			f. Produksi Susu (liter)	290.207	291.658	222.362	223.473	224.590
		Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Ketersediaan pangan utama (kg)	509.858	503.311	491.854	492.311	493.858

NO.	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun Ke -				
				2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		Meningkatnya Produksi Perikanan	Produksi Perikanan (kg)	2.395.756	2.425.879	2.386.086	2.419.294	2.452.973
		Meningkatnya Akuntabilitas perangkat daerah	c. Nilai SAKIP	BB	BB	BB	BB	BB
			d. Nilai IKM	B	B	B	B	B

B. Program Untuk Pencapaian Sasaran

Berdasarkan tujuan, sasaran strategis dan arah kebijakan serta urusan yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar yang telah ditetapkan dalam RENSTRA, maka upaya pencapaiannya dijabarkan secara lebih sistematis melalui perumusan program-program prioritas daerah. Adapun program-program yang mendukung masing-masing sasaran tahun 2022 adalah:

Tabel 2.3
Program dan Kegiatan yang dilaksanakan untuk Pencapaian Sasaran Tahun 2022

No	Nama Program	Jumlah Kegiatan Pendukung
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	8
2	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan Dan Kemandirian Pangan	1
3	Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat	3
4	Program Penanganan Kerawanan Pangan	1
5	Program Pengawasan Keamanan Pangan	1
6	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	1
7	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	2
8	Program Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan	1
9	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	2
10	Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	2
11	Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	2
12	Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	1
13	Program Penyuluhan Pertanian	1

I. Urusan Pemerintahan Wajib yang berkaitan dengan Pelayanan Dasar

a. Urusan Pemerintahan Bidang Pangan

- 1) Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan Dan Kemandirian Pangan, yang meliputi kegiatan:
 - a) Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota.
- 2) Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat, yang meliputi kegiatan :
 - a) Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam Rangka Stabilitai Pasokan dan Harga Pangan;
 - b) Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota;
 - c) Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi.
- 3) Program Penanganan Kerawanan Pangan, yang meliputi kegiatan :
 - a) Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota
- 4) Program Pengawasan Keamanan Pangan, yang meliputi kegiatan:
 - a) Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota

II. Urusan Pemerintahan Pilihan

a. Urusan Pemerintahan Bidang Kelautan dan Perikanan Sub Bidang Perikanan

- 1) Program Pengelolaan Perikanan Tangkap, yang meliputi kegiatan:
 - a) Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, waduk, Rawa dan Genangan air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota;

- 2) Program Pengelolaan Perikanan Budidaya, yang meliputi kegiatan :
 - a) Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Kecil; dan
 - b) Pengelolaan Pembudidayaan Ikan
- 3) Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan, yang meliputi kegiatan :
 - a) Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil.

b. Urusan Pemerintahan Bidang Pertanian

- 1) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota yang meliputi kegiatan :
 - a) Perencanaan, Penganggaran, dan evaluasi Kinerja Perangkat Daerah;
 - b) Administrasi Keuangan Perangkat Daerah;
 - c) Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah;
 - d) Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah;
 - e) Administrasi Umum Perangkat Daerah;
 - f) Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah;
 - g) Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah; dan
 - h) Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan pemerintahan Daerah
- 2) Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian, yang meliputi kegiatan :
 - a) Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian; dan
 - b) Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikroorganisme Kewenangan Kabupaten/Kota.
- 3) Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian, yang meliputi kegiatan :
 - a) Pengembangan Prasarana Pertanian; dan
 - b) Pembangunan Prasarana Pertanian

- 4) Program Pengendalian Kesehatan hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner, yang meliputi kegiatan :
 - a) Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah wabah Penyakit Hewan Manular dalam Daerah Kabupaten/Kota; dan
 - b) Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner
- 5) Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian, yang meliputi kegiatan :
 - a) Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota.
- 6) Program Penyuluhan Pertanian, yang meliputi kegiatan :
 - a) Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian.

C. Tujuan, Sasaran dan Target Kinerja

Untuk mendukung pencapaian visi dan misi pembangunan Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023 agar lebih terarah, maka visi dan misi yang terkait dengan Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar tersebut perlu dijabarkan secara operasional dalam tujuan dan sasaran, disertai dengan indikator dan target kinerjanya. Penjabaran tersebut sebagaimana terlihat pada tabel 2.4 dibawah ini :

Tabel .2.4
SKEMA MISI, TUJUAN DAN SASARAN SERTA INDIKATOR KINERJA

NO	MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1	Pemberdayaan Perekonomian Rakyat	Meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi pertanian, perikanan, dan ketahanan pangan	Meningkatnya Produksi Pertanian	Produksi Tanaman Pangan	Ton	476.791
				Produktifitas pertanian tanaman pangan	Kw/Ha	62
				Produktifitas pertanian tanaman hortikultura	Ton/Ha	12
				Produktifitas pertanian tanaman perkebunan	Ton/Ha	0,67
				a. Produksi Daging b. Produksi Telur c. Produksi Susu	Kg Kg Liter	5.928.427 17.103.090 223.473
			Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Ketersediaan Pangan Utama	Kg	492.311
			Meningkatnya Produksi Perikanan	Produksi perikanan	kg	2.419.294
				Nilai SAKIP	skor	BB (75,48)

NO	MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
			Meningkatnya Akuntabilitas perangkat daerah	Nilai IKM	skor	B

J. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2022

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) merupakan salah satu instrument SAKIP. RKT diperlukan agar dalam penyusunan Renja menjadi fokus dan diarahkan pada rencana kinerja yang telah direncanakan pada RENSTRA sesuai dengan tahun berkenaan. Sehingga dengan demikian diharapkan pelaksanaan program dan kegiatan tidak hanya diorientasikan pada terlaksananya kegiatan (*output*), akan tetapi perencanaan program dan kegiatan harus direncanakan untuk menghasilkan manfaat (*outcome*) yang sebesar-besarnya bagi masyarakat. Rencana Kinerja Tahunan diturunkan dari Tujuan dan Sasaran Strategis Pembangunan yang disertai dengan Indikator Kinerja Utama dan target kinerja yang ada pada RENSTRA Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar Tahun 2018 – 2023.

Rencana Kinerja Tahunan, perlu dilakukan oleh instansi pemerintah agar dapat menyusun prioritas program dan kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah.

Adapun Rencana Kinerja Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar 2022 sebagaimana dalam Tabel 2.5.

Tabel 2.5
Rencana Kinerja Tahunan 2022

NO.	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatkan kualitas dan kuantitas	Meningkatnya Produksi Pertanian	Produksi Tanaman Pangan	ton	476.791

NO.	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	produksi pertanian, perikanan, dan ketahanan pangan		Produktifitas pertanian tanaman pangan (kw/ha)	Kw/Ha	62
			Produktifitas pertanian tanaman hortikultura (ton/ha)	Ton/Ha	12
			Produktifitas pertanian tanaman perkebunan (ton/ha)	Ton/Ha	0,67
			d. Produksi Daging	Kg	5.928.427
		e. Produksi Telur	Kg	17.103.909	
		f. Produksi Susu	Liter	223.473	
		Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Ketersediaan Pangan Utama	Kg	492.311
		Meningkatnya Produksi Perikanan	Produksi perikanan	Kg	2.419.294
		Meningkatnya Akuntabilitas	Nilai SAKIP	skor	BB (75,48)

NO.	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		perangkat daerah	Nilai IKM	skor	B

K. PERJANJIAN KINERJA (PK) 2022

Perjanjian Kinerja merupakan tekad atau janji Pejabat Publik, untuk mencapai kinerja yang telah diperjanjikan sebagai konsekuensi atas penggunaan sumber daya yang tersedia. Melalui Perjanjian Kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Penyusunan Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar 2022, disusun mengacu pada dokumen RENSTRA Tahun 2018-2023, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2022, dokumen Rencana Kerja Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Tahun 2022.

Adapun Perjanjian Kinerja Pejabat Eselon di Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar Tahun 2022 sebagaimana dalam Lampiran Laporan ini.

Tabel 2.6
Perjanjian Kinerja

NO.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya Produksi Pertanian	Produksi Tanaman Pangan	476.791
		Produktifitas pertanian tanaman pangan (kw/ha)	62

NO.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
		Produktifitas pertanian tanaman hortikultura (ton/ha)	12
		Produktifitas pertanian tanaman perkebunan (ton/ha)	0,67
		a. Produksi Daging	5.928.427
		b. Produksi Telur	17.103.090
		c. Produksi Susu	223.473
	Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Ketersediaan Pangan Utama (kg)	492.311
	Meningkatnya Produksi Perikanan	Produksi perikanan (kg)	2.419.294
	Meningkatnya Akuntabilitas perangkat daerah	Nilai SAKIP	BB (75,48)
		Nilai IKM	B

L. INSTRUMEN PENDUKUNG PENGELOLAAN KINERJA

Pemantapan manajemen pembangunan berbasis kinerja, menjadi salah satu perhatian Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar. Beberapa inovasi yang sudah dikembangkan untuk peningkatan kinerja baik pada fase perencanaan maupun pengendalian pembangunan antara lain adalah : **Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah**

Tujuan ditetapkannya Indikator Kinerja Utama adalah sebagai pedoman dalam melakukan pengukuran keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan pada RENSTRA Tahun 2018-2023, yang selanjutnya digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

Adapun Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar dituangkan dalam Tabel 2.7.

Tabel 2.7
Indikator Kinerja Utama

NO.	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi pertanian, perikanan, dan ketahanan pangan	Meningkatnya Produksi Pertanian	Produksi Tanaman Pangan	Formulasi perhitungan : Jumlah produksi tanaman pangan pada tahun n dalam ton
			Produktifitas pertanian tanaman pangan (kw/ha)	Formulasi perhitungan : Produksi tanaman pangan (kw) dibagi luas lahan (Ha)
			Produktifitas pertanian tanaman hortikultura (ton/ha)	Formulasi perhitungan : Produksi tanaman hortikultura (ton) dibagi luas lahan (Ha)

NO.	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
			Produktifitas pertanian tanaman perkebunan (ton/ha)	Formulasi perhitungan : Produksi tanaman perkebunan (ton) dibagi luas lahan (Ha)
			a. Produksi Daging	Formulasi perhitungan : Jumlah produksi daging dalam kg
			b. Produksi Telur c. Produksi Susu	Formulasi perhitungan : Jumlah produksi telur dalam kg Formulasi perhitungan : Jumlah produksi susu dalam liter
		Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Ketersediaan Pangan Utama	Formulasi Pengukuran : Jumlah produksi pangan utama

NO.	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
				dalam kilogram, dibagi jumlah penduduk, dikalikan 1000
		Meningkatnya Produksi Perikanan	Produksi perikanan (kg)	Formulasi Pengukuran : Jumlah hasil perikanan tangkap dan perikanan budidaya di wilayah Kabupaten Karanganyar pada tahun n
		Meningkatnya Akuntabilitas perangkat daerah	Nilai SAKIP	Formulasi Perhitungan : Skor SAKIP

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Pelaksanaan pembangunan daerah jangka menengah Kabupaten Karanganyar memasuki tahun ketiga di tahun 2021. Berbagai program dan kegiatan dilaksanakan dalam rangka pencapaian visi dan misi pembangunan jangka menengah daerah Kabupaten Karanganyar (RPJMD) tahun 2018-2023 yaitu “**Berjuang Bersama Memajukan Karanganyar**”, dengan 5 (lima) misi pembangunan daerah:

1. Pembangunan Infrastruktur Menyeluruh,
2. Pemberdayaan Perekonomian Rakyat,
3. Pendidikan Gratis SD/ SMP dan Kesehatan Gratis,
4. Pembangunan Desa Sebagai Pusat Pertumbuhan,
5. Peningkatan Kualitas Keagamaan, Sosial Budaya, Pemberdayaan Perempuan, Pemuda dan Olahraga.

Dalam rangka mendukung terwujudnya visi, misi, tujuan dan sasaran serta strategi arah kebijakan RPJMD 2018-2023, Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar pada tahun 2022 memiliki Program Unggulan yang harus diimplementasikan/diwujudkan sesuai dengan urusanya yaitu bidang pertanian, bidang pangan dan bidang kelautan dan perikanan sub bidang perikanan.

Untuk mengetahui tingkat ketercapaian kinerja pada tahun 2022, maka dilakukan pengukuran capaian kinerja masing-masing tujuan dan sasaran melalui indikator kinerja utama Perangkat Daerah sesuai amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dengan tahapan sebagai berikut:

A. METODE PENGUKURAN

Kerangka Pengukuran kinerja Perangkat Daerah dalam hal ini Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar dilakukan dengan mengacu ketentuan dalam Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014, Permenpan RB No. 12 tahun 2015 pada Lembar Kriteria

Evaluasi dan Permenpan RB Nomor 53 Tahun 2014. Adapun pengukuran kinerja tersebut dengan rumus sebagai berikut:

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, digunakan rumus :

$$\text{CAPAIAN INDIKATOR KINERJA} = \frac{\text{REALISASI}}{\text{TARGET}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, digunakan rumus :

$$\text{CAPAIAN INDIKATOR KINERJA} = \frac{\text{TARGET} - (\text{REALISASI} - \text{TARGET})}{\text{TARGET}} \times 100\%$$

atau

$$\text{CAPAIAN INDIKATOR KINERJA} = \frac{(2 \times \text{TARGET}) - \text{REALISASI}}{\text{TARGET}} \times 100\%$$

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran menggunakan interpretasi skala nilai dan kriteria penilaian untuk kinerja organisasi yang dilaporkan dalam bentuk *outcome*, selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisa untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai keberhasilan atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja.

Tabel 3.1
Kriteria Penilaian

Skala Nilai	Kategori Penilaian
≥ 100	Sangat Baik
≥ 85 s.d < 100	Baik
≥ 65 s.d < 85	Cukup Baik
≥ 50 s.d < 65	Kurang Baik
< 50	Tidak Baik

B. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran capaian kinerja Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar Tahun 2022 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dan realisasi IKU Perangkat Daerah. Dari hasil pengukuran capaian Indikator Kinerja Utama per 31 Januari 2023, diperoleh data sebagaimana tabel 3.2 dibawah ini :

Tabel 3.2
Capaian Indikator Kinerja Utama
Tahun 2022

No. (1)	Sasaran Strategis (2)	Indikator Kinerja (3)	Satuan (4)	Target (5)	Realisasi (6)	% (7)
1.	Meningkatnya produksi pertanian	a. Produksi Tanaman Pangan b. Produktifitas pertanian tanaman pangan c. Produktifitas pertanian tanaman hortikultura d. Produktifitas pertanian perkebunan e. Produksi daging f. Produksi telur g. Produksi susu	Ton Kw/Ha Ton/Ha Ton/Ha Kg Kg Liter	476.791 62 12 0,67 5.928.427 17.103.090 223.473	514.868 62,20 18,70 0,72 8.738.693 20.613.510 199.304	107,99 100,37 155,83 107,46 147,40 120,53 89,18
2.	Meningkatnya ketersediaan pangan	Ketersediaan Pangan Utama	Kg	492.311	548.427	111,40
3.	Meningkatnya produksi perikanan	Produksi Perikanan	Kg	2.419.294	2.419.713	100,02
4.	Meningkatkan akuntabilitas Perangkat Daerah	a. Nilai SAKIP (skor) b. IKM (%)	Skor Skor	BB B	BB 78.05 (B)	100,00 100,00

Produksi Tanaman Pangan meliputi produksi padi 343.870 ton, produksi jagung 22.474 ton, produksi kedelai 344 ton, produksi kacang tanah 47.385 ton, produksi ubi kayu 75.775 ton, produksi ubi jalar 25.020 ton. Target Produksi Tanaman Pangan pada tahun 2022 adalah 476.791 ton dan realisasi capaian 514.868 ton (107,99%), berarti sudah melebihi target.

Produktivitas Pertanian Tanaman Pangan, dalam hal ini yang dihitung adalah produktivitas padi. Produktivitas padi dihitung dari produksi padi (343.870 ton) dibagi luas panen (55.261 ha) dan

hasilnya 6,22 ton/ha atau 62,20 kw/ha. Target Produktivitas Pertanian Tanaman Pangan pada tahun 2022 adalah 62 kw/ha dan realisasi capaiannya 62,20 kw/ha (100,32%), berarti sudah melebihi target.

Produktivitas Pertanian Tanaman Hortikultura dalam hal ini penghitungannya adalah penjumlahan dari produktivitas bawang merah dan bawang putih (7,9 ton/ha ditambah 10,8 ton/ha hasilnya 18,70 ton/ha). Produktivitas bawang merah dihitung dari produksi bawang merah yaitu 4.681 ton dibagi luas panennya 594 ha hasilnya 7,9 ton/ha, sedangkan produktivitas bawang putih dihitung dari produksi bawang putih 3.879 ton dibagi luas panennya 361 ha dan hasilnya 10,8 ton/ha. Target Produktivitas Pertanian Tanaman Hortikultura pada tahun 2022 adalah 12 ton/ha dan realisasi capaiannya 18,70 ton/ha (155,83%), berarti sudah melampaui target.

Produktivitas Pertanian Tanaman Perkebunan, dalam hal ini yang dihitung adalah produktivitas tembakau. Produktivitas tanaman tembakau dihitung dari produksi tembakau (59,8 ton) dibagi luas panen (83,5 ha) dan hasilnya 0,72 ton/ha. Target Produktivitas Pertanian Tanaman Perkebunan pada tahun 2022 adalah 0,67 ton/ha dan realisasi capaiannya 0,72 ton/ha (107,46%), berarti sudah melebihi target.

Target produksi daging pada tahun 2022 adalah 5.928.427 Kg dan realisasi capaiannya 8.738.693 Kg atau sebesar 147,40%. Capaian produksi daging terdiri dari produksi daging ayam ras/pedaging sebesar 4.804.466 Kg, produksi daging ayam kampung sebesar 963.722 Kg, produksi daging itik sebesar 44.450 Kg, produksi daging ayam petelur 81.731 Kg, produksi daging sapi potong sebesar 2.398.500 Kg, produksi daging kambing sebesar 179.547 Kg, dan produksi daging domba sebesar 266.278 Kg. Peningkatan produksi daging yang sangat signifikan disebabkan karena populasi ayam ras/pedaging sangat meningkat dibanding tahun 2021.

Produksi telur terdiri dari produksi telur ayam kampung/buras sebesar 380.340,75 Kg, produksi telur ayam petelur sebesar 19.202.263,24 Kg, produksi telur itik sebesar 439.564 Kg, dan produksi telur puyuh sebesar 591.341,74 Kg. Target produksi telur pada

tahun 2022 adalah 17.103.090 dan realisasi capaian 20.613.510 Kg atau sebesar 120,53%.

Target produksi susu pada tahun 2022 adalah 223.473 liter dan realisasi capaiannya 199.304 liter atau sebesar 89,18%. Target belum tercapai karena populasi sapi perah menurun (serangan PMK, Peternak sapi perah beralih ke sapi potong, sapi perah tidak produktif lagi/dijual).

Ketersediaan Pangan Utama dihitung dari jumlah produksi pangan utama dalam kilogram (514.868.000 Kg) dibagi jumlah penduduk 938.808 jiwa (Karanganyar Dalam Angka Tahun 2022) dikalikan 1.000.

Produksi perikanan tahun 2022 (2.419.713 Kg) terdiri dari produksi perikanan tangkap 521.890 Kg dan produksi perikanan budidaya 1.897.814 Kg

Target Nilai SAKIP tahun 2022 adalah BB dan nilai IKM tahun 2022 adalah B. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) merupakan penilaian masyarakat atas penyelenggaraan pelayanan publik yang dilakukan berdasarkan 9 (sembilan) unsur yang berkaitan dengan standar pelayanan sarana dan prasarana serta konsultasi pengaduan.

Grafik 3.1
Capaian Realisasi IKU Tahun 2022



Tabel 3.3
Capaian Indikator Kinerja Utama
Tahun 2021

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Meningkatnya produksi pertanian	h. Produksi Tanaman Pangan	Ton	475.809	474.466	99,72
		i. Produktifitas pertanian tanaman pangan	Kw/Ha	61	61	100,00
		j. Produktifitas pertanian tanaman hortikultura	Ton/Ha	11	13,36	121,45
		k. Produktifitas pertanian perkebunan	Ton/Ha	0,64	0,73	114,06
		l. Produksi daging	Kg	5.646.121	8.142.810	144,22
		m. Produksi telur	Kg	16.288.657	21.669.692	133,04
		n. Produksi susu	Liter	222.362	212.198	95,43
2.	Meningkatnya ketersediaan pangan	Ketersediaan Pangan Utama	Kg	491.854	507.343	103,15
3.	Meningkatnya produksi perikanan	Produksi Perikanan	Kg	2.386.086	2.388.247	100,09
4.	Meningkatkan akuntabilitas Perangkat Daerah	c. Nilai SAKIP (skor)	Skor	BB	BB	100,00
		d. IKM (%)	Skor	B	B	100,00

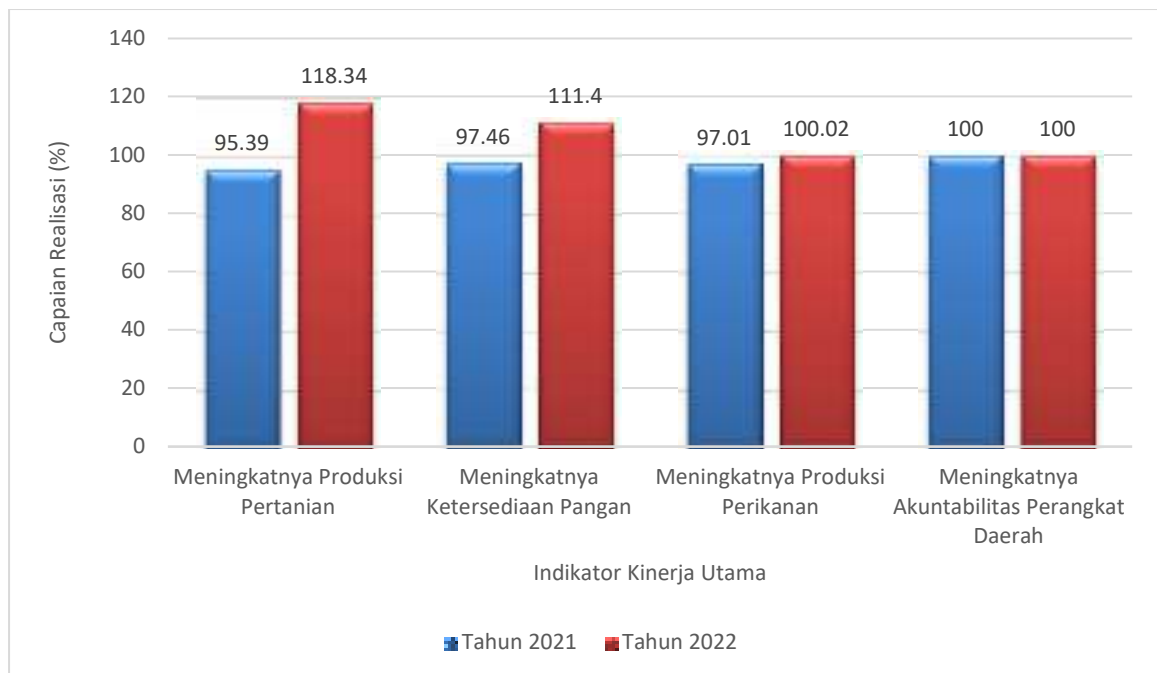
Sebagai pembandingan dapat dilihat Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar Tahun Anggaran 2021-2022 seperti pada tabel berikut :

Tabel 3.4
Capaian Indikator Kinerja Utama
Tahun 2021-2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi	
				Tahun 2021	Tahun 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)
1.	Meningkatnya produksi pertanian	a. Produksi Tanaman Pangan	Ton	474.466	514.868
		b. Produktifitas pertanian tanaman pangan	Kw/Ha	61	62,20
		c. Produktifitas pertanian tanaman hortikultura	Ton/Ha	13,36	18,70

		d. Produktifitas pertanian perkebunan e. Produksi daging f. Produksi telur g. Produksi susu	Ton/Ha Kg Kg Liter	0,73 8.142.810 21.669.692 212.198	0,72 8.738.693 20.613.510 199.304
2.	Meningkatnya ketersediaan pangan	Ketersediaan Pangan Utama	Kg	504.971	548.427
3.	Meningkatnya produksi perikanan	Produksi Perikanan	Kg	2.388.247	2.419.713
4.	Meningkatkan akuntabilitas Perangkat Daerah	a. Nilai SAKIP (skor) b. IKM (%)	Skor Skor	BB B	BB B

Grafik 3.2
Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama
Tahun 2021-2022



Selanjutnya untuk evaluasi dan analisis capaian kinerja tujuan dan sasaran strategis RENSTRA Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar 2018-2023, untuk capaian kinerja Tahun 2022 akan dijelaskan dibawah ini.

C. ANALISIS CAPAIAN KINERJA TUJUAN DAN SASARAN

Terdapat 2 (dua) indikator tujuan utama dan 4 (empat) sasaran strategis yang hendak dicapai pada tahun 2022. Indikator tujuan utama dan sasaran strategis yang harus diwujudkan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut :

A. Indikator Tujuan Utama :

1. Kontribusi pertanian dalam PDRB
2. Pola Pangan Harapan

B. Sasaran Strategis :

1. Meningkatnya produksi pertanian
2. Meningkatnya ketersediaan Pangan
3. Meningkatnya produksi perikanan
4. Meningkatnya Akuntabilitas Perangkat Daerah

1. Tujuan Utama : Meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi pertanian, perikanan, dan ketahanan pangan

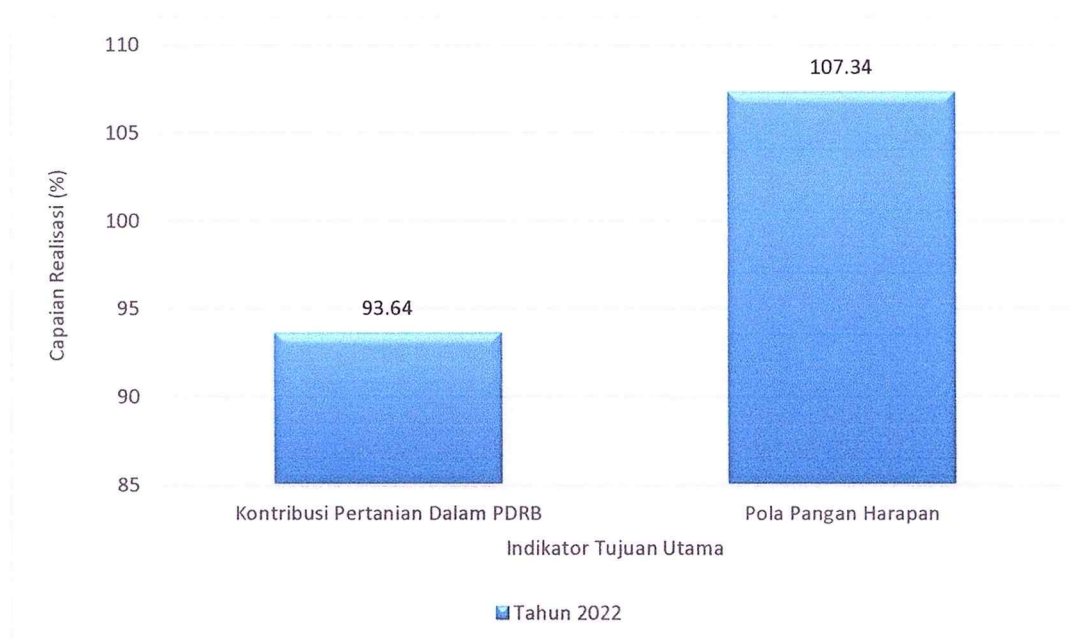
Untuk mencapai tujuan utama meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi pertanian, perikanan dan ketahanan pangan, telah ditetapkan 2 (dua) indikator tujuan yaitu : Kontribusi pertanian dalam PDRB dan Pola Pangan Harapan. Pengukuran capaian kinerja pada tujuan utama tercantum pada tabel berikut :

Tabel 3.5
Capaian Tujuan Utama Tahun 2022

NO	Indikator Kinerja	Realisasi 2020	Realisasi 2021	Tahun 2022			Target Akhir Renstra (2023)	% Capaian terhadap target akhir Renstra 2023
				Target	Realisasi	% Capaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Kontribusi pertanian dalam PDRB	13,26 %	13,05 %	13,52	12,66	93,64	13,53	93,57
2	Pola Pangan Harapan	85,7	83,2	83,1	89,2	107,34	84,3	105,81
Persentase Capaian Indikator Tujuan Utama						100,49		99,69

Sumber : Kontribusi Pertanian dalam PDRB dari DDA Tahun 2023 (data Tahun 2022) dan Pola Pangan Harapan dari Hasil SUSENAS Tahun 2023 (data Tahun 2022).

Grafik 3.3
Capaian Tujuan Utama Tahun 2022



Pada Tahun 2022 rata-rata capaian kinerja indikator pada tujuan utama sebesar 100,49 % atau sangat baik. Dengan rincian capaian kinerja indikator tujuan utama yaitu Kontribusi pertanian dalam PDRB sebesar 93,64 % (target 13,52%, capaiannya 12,66%), dan indikator Pola Pangan Harapan sebesar 107,34% (target 83,1 dan capaiannya 89,2) dan sudah melebihi target yang telah ditetapkan. Hal ini dikarenakan Nilai Pola Pangan (PPH) sangat berkaitan dengan pola konsumsi di masyarakat, semakin beragam menu yang dikonsumsi oleh masyarakat, maka nilai PPH akan semakin tinggi. Kenaikan nilai PPH ini dipengaruhi oleh:

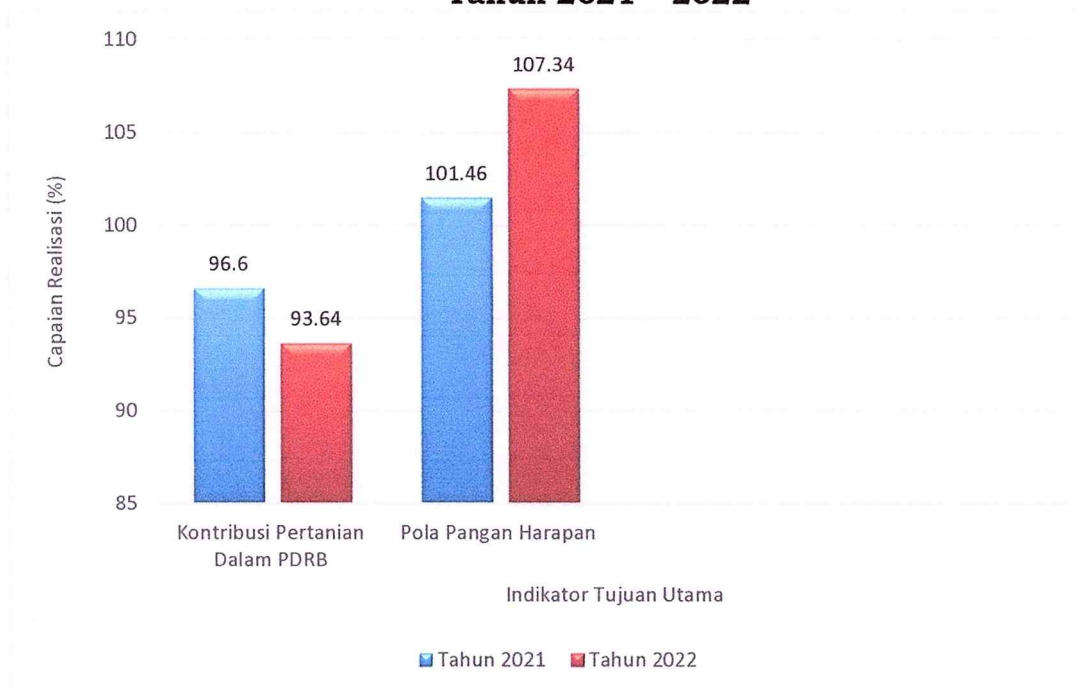
- a. Peningkatan penyuluhan pola konsumsi Beragam, Bergizi, Seimbang, dan Aman (B2SA) di daerah oleh para Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) bekerja sama dengan para kader PKK;
- b. Kampanye pola konsumsi B2SA melalui Lomba Cipta Menu B2SA di tingkat kabupaten yang diselenggarakan oleh Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar dan TP PKK Kabupaten, dan diikuti oleh seluruh perwakilan TP PKK Kecamatan; dan
- c. Semakin membaiknya kondisi pasca pandemi *Covid-19*, khususnya di bidang ekonomi, sehingga masyarakat kembali mampu menyediakan menu yang lebih beragam.

Sebagai pembanding dapat dilihat realisasi Capaian Tujuan Utama Tahun 2021 seperti pada tabel berikut :

Tabel 3.6
Capaian Tujuan Utama Tahun 2021

NO	Indikator Kinerja	Realisasi 2019	Realisasi 2020	Tahun 2021			Target Akhir Renstra (2023)	% Capaian terhadap target akhir Renstra 2023
				Target	Realisasi	% Capaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Kontribusi pertanian dalam PDRB	12,90 %	13,26 %	13,51 %	13,05 %	96,60	13,53	96,45
2	Pola Pangan Harapan	81,2	85,7	82,0	83,2	101,46	84,3	98,70
Persentase Capaian Indikator Tujuan Utama						99,03		97,58

Grafik 3.4
Perbandingan Prosentase Capaian Tujuan Utama Tahun 2021 - 2022



2. Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya Produksi Pertanian

Untuk mencapai sasaran meningkatnya produksi pertanian, telah ditetapkan 5 (lima) indikator yaitu : produksi tanaman pangan, produktivitas pertanian tanaman pangan, produktivitas pertanian tanaman hortikultura, produktivitas pertanian tanaman perkebunan, produksi daging, telur dan susu. Pengukuran capaian kinerja pada sasaran strategis 1 tercantum pada tabel berikut :

Tabel 3.7
Capaian Kinerja Sasaran Strategis 1
Tahun 2022

NO	Indikator Kinerja	Realisasi 2020	Realisasi 2020	Tahun 2022			Target Akhir Renstra (2023)	% Capaian terhadap target akhir Renstra 2023
				Target	Realisasi	% Capaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Produksi Tanaman Pangan	474.870 ton	474.466 ton	476.791 ton	514.868 ton	107,99	477.849 ton	107,75
2	Produktivitas pertanian tanaman pangan	60,44 kw/Ha	61 kw/Ha	62 kw/Ha	62,20 ka/ha	100,32	63 kw/Ha	98,77
3	Produktivitas pertanian tanaman hortikultura	10,19 ton/Ha	13,36 ton/Ha	12 ton/Ha	18,70 ton/ha	155,83	13 ton/Ha	143,85
4	Produktivitas pertanian tanaman perkebunan	0,61 ton/Ha	0,73 ton/Ha	0,67 ton/Ha	0,72 ton/ha	107,46	0,70 ton/Ha	102,86
5	a. Produksi Daging	7.772.525 kg	8.142.810 kg	5.928.427 kg	8.738.693 kg	147,40	6.224.848 kg	140,38
	b. Produksi Telur	22.762.730 kg	21.669.692 kg	17.103.090 kg	20.613.510 kg	120,53	17.958.244 kg	114,79

NO	Indikator Kinerja	Realisasi 2020	Realisasi 2020	Tahun 2022			Target Akhir Renstra (2023)	% Capaian terhadap target akhir Renstra 2023
				Target	Realisasi	% Capaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	c. Produksi Susu	221.256 liter	212.198 liter	223.473 liter	199.304 liter	89,18	224.590 liter	88,74
Persentase Capaian Sasaran Strategis 1.						118,34		113,88

Pada Tahun 2022 rata-rata capaian kinerja indikator pada sasaran meningkatnya produksi pertanian sebesar 118,34% atau sangat baik. Dengan rincian capaian indikator produksi tanaman pangan sebesar 107,99%, indikator produktivitas pertanian tanaman pangan sebesar 100,32%, indikator produktivitas pertanian tanaman hortikultura sebesar 155,83%, indikator produktivitas pertanian perkebunan sebesar 107,46%, indikator produksi daging sebesar 147,40%, indikator produksi telur sebesar 120,53% dan indikator produksi susu sebesar 89,18%.

Realisasi kinerja Tahun 2022 pada Sasaran Strategis 1, indikator produksi tanaman pangan apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar Tahun 2023 tercapai 107,75%, indikator produktivitas pertanian tanaman pangan tercapai 98,77%, indikator produktivitas pertanian tanaman hortikultura tercapai 143,85%, indikator produktivitas pertanian perkebunan tercapai 102,86%, indikator produksi daging tercapai 140,38%, indikator produksi telur tercapai 114,79% dan indikator produksi susu tercapai 88,74%. Rata-rata capaian kinerja indikator pada sasaran meningkatnya produksi pertanian dibandingkan dengan target akhir Renstra yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar Tahun 2023 sebesar 113,88% atau kategori sangat baik.

Produksi tanaman pangan, Produktivitas pertanian tanaman pangan, produktivitas pertanian tanaman hortikultura, produktivitas pertanian tanaman perkebunan pada tahun 2022 menunjukkan hasil yang sangat baik dan mencapai target bahkan melebihi target. Hal tersebut dikarenakan intensitas musim penghujan di tahun 2022 mengalami kenaikan, musim hujan sudah jatuh pada Bulan Oktober. Upaya yang sudah dilaksanakan untuk meningkatkan produksi antara lain didukung oleh kegiatan bantuan/hibah kepada masyarakat dalam bentuk alat mesin pertanian/perkebunan dan sarana produksi pertanian berupa traktor, pompa air, handsprayer, alat pasca panen (colour sourter, Rice Mill Unit/RMU, combine harvester) dan benih, bibit, dan pupuk serta prasarana pertanian berupa irigasi air tanah dalam (IATD), jalan usaha tani (JUT), dan jalan produksi perkebunan.

Dengan berbagai dukungan tersebut diupayakan dapat meningkatkan indeks pertanaman. Indeks pertanaman merupakan frekuensi tanaman yang dapat ditanam selama satu tahun. Dengan meningkatnya indeks pertanaman maka akan meningkatkan luas tanam sehingga produksi pun meningkat. Misalnya lahan padi yang biasanya hanya tanam padi dua kali setahun, diharapkan bisa meningkat menjadi tiga kali dalam setahun. Dengan demikian produksi pun meningkat.

Produksi daging, produksi telur, produksi susu pada tahun 2022 di Kabupaten Karanganyar menurun dibandingkan tahun 2021, hal tersebut dikarenakan populasi ternak menurun khususnya hewan sapi, kambing, salah satunya disebabkan serangan penyakit mulut dan kuku (PMK).

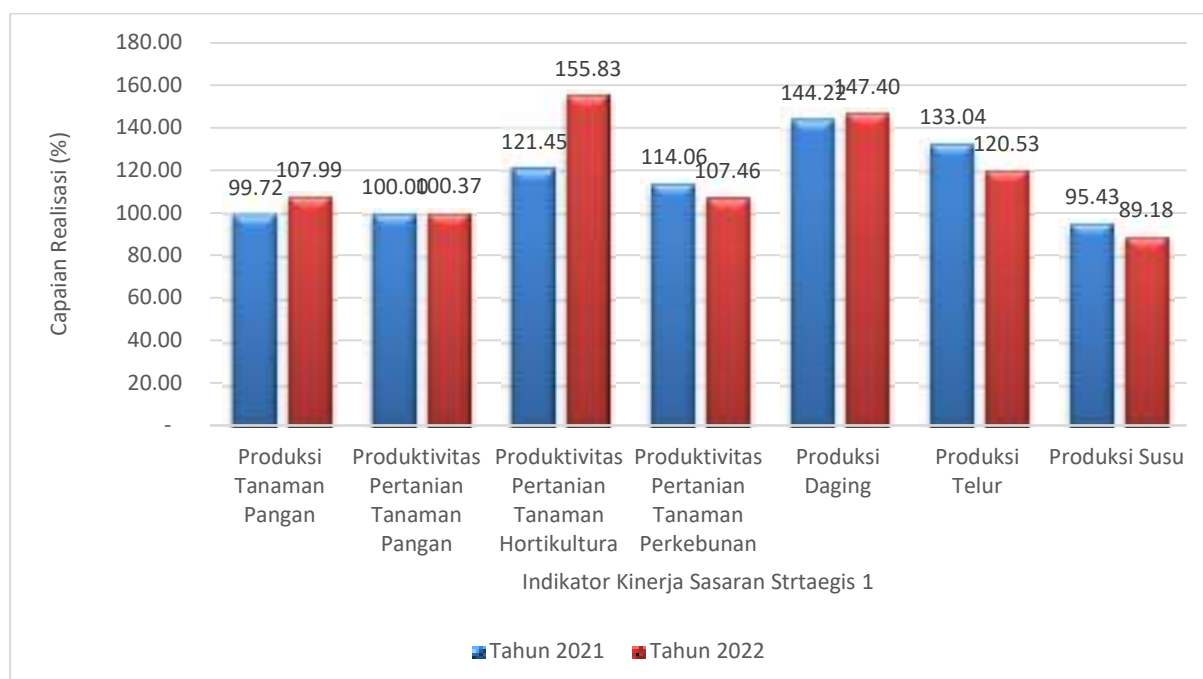
Produksi tanaman pangan, produktivitas pertanian tanaman pangan, produktivitas pertanian tanaman hortikultura, produktivitas pertanian tanaman perkebunan, produksi daging, produksi telur, produksi susu di Kabupaten Karanganyar didukung oleh berbagai program/kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar.

Sebagai pembanding dapat dilihat realisasi Capaian Tujuan Utama Tahun 2021 seperti pada tabel berikut :

Tabel 3.8
Capaian Kinerja Sasaran Strategis 1
Tahun 2021

NO	Indikator Kinerja	Realisasi 2019	Realisasi 2020	Tahun 2021			Target Akhir Renstra (2023)	% Capaian terhadap target akhir Renstra 2023
				Target	Realisasi	% Capaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Produksi Tanaman Pangan	473.937 ton	474.870 ton	475.809 ton	474.466 ton	99,72	477.849 ton	99,29
2	Produktivitas pertanian tanaman pangan	60,44 kw/Ha	60,44 kw/Ha	61 kw/Ha	61 kw/Ha	100,00	63 kw/Ha	96,83
3	Produktivitas pertanian tanaman hortikultura	10,19 ton/Ha	10,19 ton/Ha	11 ton/Ha	13,36 ton/Ha	121,45	13 ton/Ha	102,77
4	Produktivitas pertanian tanaman perkebunan	0,61 ton/Ha	0,61 ton/Ha	0,64 ton/Ha	0,73 ton/Ha	114,06	0,70 ton/Ha	104,29
5	a. Produksi Daging	8.065.887 kg	7.772.525 kg	5.646.121 kg	8.142.810 kg	144,22	6.224.848 kg	130,81
	b. Produksi Telur	23.269.510 kg	22.762.730 kg	16.288.657 kg	21.669.692 kg	133,04	17.958.244 kg	120,67
	c. Produksi Susu	266.826 liter	221.256 liter	222.362 liter	212.198 liter	95,43	224.590 liter	94,48
Persentase Capaian Sasaran Strategis 1.						115,42		107,02

Grafik 3.5
Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Strategis 1
Tahun 2021-2022



Adapun Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran strategis 1 adalah :

1. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian, dengan kegiatan yang terdiri dari :
 - a. Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian; dan
 - b. Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikroorganisme Kewenangan Kabupaten/Kota.
2. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian, dengan kegiatan yang terdiri dari :
 - a. Pembangunan Prasarana Pertanian; dan
 - b. Pengembangan Prasarana Pertanian.
3. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan masyarakat Veteriner, dengan kegiatan yang terdiri dari :
 - a. Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit; dan
 - b. Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner.

4. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian, dengan kegiatan yang terdiri dari :
 - a. Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota.
5. Program Penyuluhan Pertanian, dengan kegiatan yang terdiri dari :
 - a. Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian.

Anggaran yang digunakan untuk mendukung capaian kinerja sasaran strategis 1 sebesar Rp. 29.632.779.000,- atau sebesar 52,30% dari total anggaran belanja langsung Rp. 56.659.191.750,-. Realisasi anggaran untuk mendukung pencapaian sasaran strategis 1 adalah Rp. 26.745.892.328,- (90.26%). Sehingga terdapat selisih sebesar Rp. 2.886.886.672,- atau sebesar 9.74%.

Hambatan dan kendala dalam pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut :

- Perubahan iklim yang sulit untuk diprediksi, musim hujan tahun 2022 datang lebih awal dan lebih panjang.
- Pentingnya pertanian organik, belum menjangkau seluruh petani,
- Aktivitas Kelompok tani belum menjangkau seluruh petani.

Solusi untuk mengatasi hambatan dan kendala adalah sebagai berikut :

- Selalu mempertimbangkan aspek perubahan iklim dalam proses perencanaan program dan kegiatan,
- Perluasan jangkauan pengembangan kawasan pertanian organik,
- Peningkatan profesionalisme pengelolaan kelembagaan pelaku pertanian.

Beberapa dokumentasi kegiatan yang mendukung sasaran strategis 1 adalah sebagai berikut :





Gb. 3.1
Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian



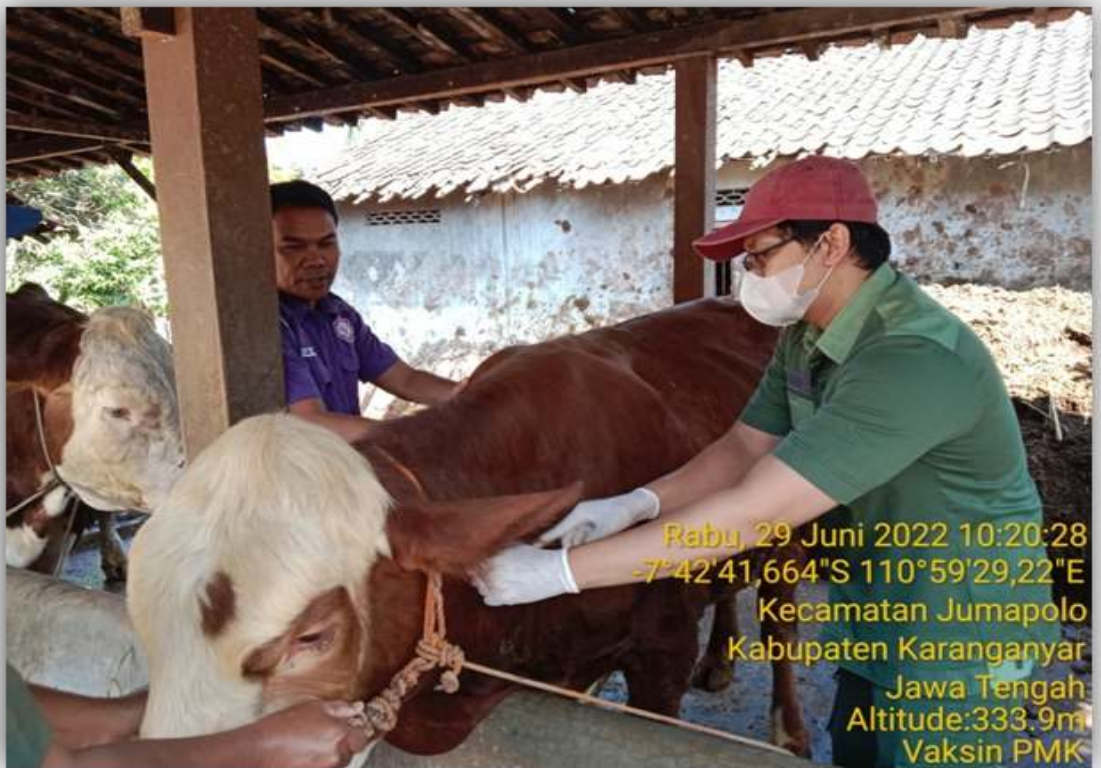
Gb. 3.2
Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikroorganisme Kewenangan Kabupaten/Kota



Gb. 3.3
Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian



Gb. 3.4
Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian



Gb. 3.4
Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan
Pembukaan Daerah Wabah Penyakit





Gb. 3.5
Kegiatan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis
Kesehatan Masyarakat Veteriner



Gerdal OPT baput di Segorogunung Ngargoyoso th.2022
-7,60633, 111,12542, 976,7m, 87°
11 Agt 2022 08:16:30



Giat gerdal WBC di Doplqng Krpandan th.2022
-7,62502, 111,05417, 473,9m, 259°
20 Jun 2022 07:59:12

Gb. 3.6
Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota



Gb. 3.7
Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian

3. Sasaran Strategis 2 : Meningkatnya Ketersediaan Pangan

Untuk mencapai Sasaran Strategis 2 telah ditetapkan 1 (satu) indikator yaitu : ketersediaan pangan utama. Pengukuran capaian kinerja pada sasaran strategis 2 tercantum pada tabel berikut :

Tabel 3.8
Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2.
Tahun 2022

NO	Indikator Kinerja	Realisasi 2020	Realisasi 2021	Tahun 2022			Target Akhir Renstra (2023)	% Capaian terhadap target akhir Renstra 2023
				Target	Realisasi	% Capaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Ketersediaan pangan utama (kg)	490.522 kg	507.343 kg	492.311 kg	548.427 kg	111,40	493.858 kg	111,05
Prosentase Capaian Sasaran Strategis 2.						111,40		111,05

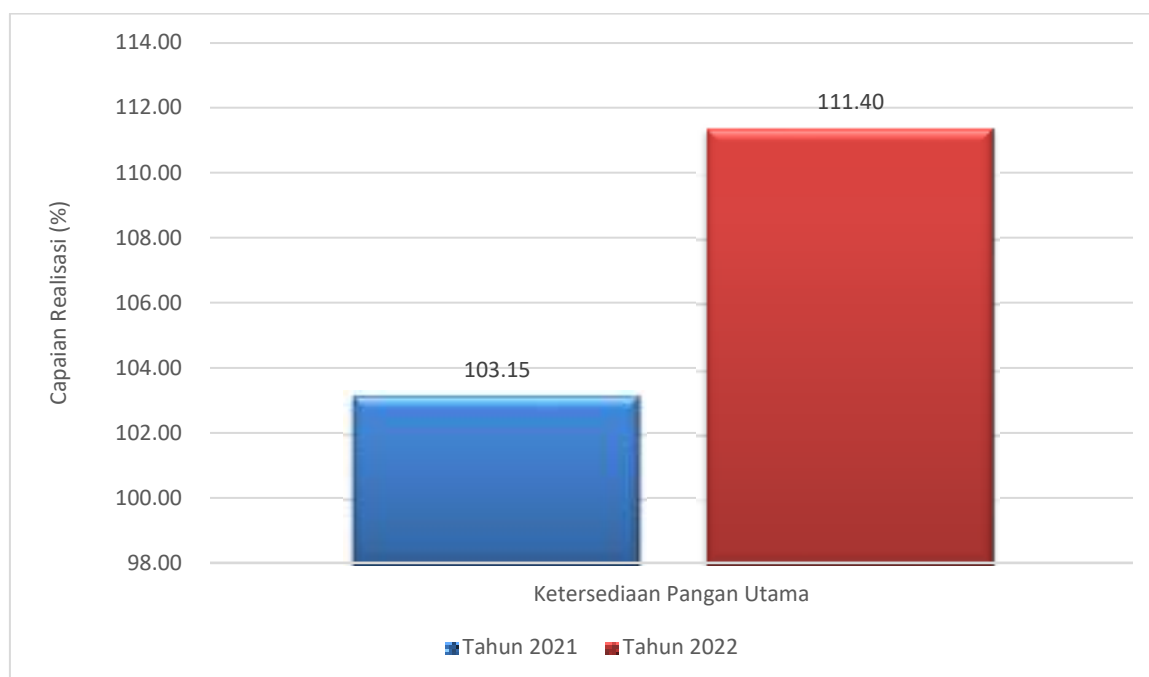
Indikator kinerja ketersediaan pangan utama diperoleh dari perhitungan produksi tanaman pangan utama yang terdiri dari padi, jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu dan ubi jalar (dalam kilogram). Angka tersebut kemudian dibagi dengan jumlah penduduk dikalikan 1.000. Capaian ketersediaan pangan utama tahun 2022 adalah 111,40% meningkat 8,10% dibanding tahun 2021 (103,15%).

Sebagai pembandingan dapat dilihat realisasi Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2 Tahun 2021 seperti pada tabel berikut :

Tabel 3.9
Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2.
Tahun 2021

NO	Indikator Kinerja	Realisasi 2019	Realisasi 2020	Tahun 2021			Target Akhir Renstra (2023)	% Capaian terhadap target akhir Renstra 2023
				Target	Realisasi	% Capaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Ketersediaan pangan utama (kg)	441.069 kg	490.522 kg	491.854 kg	507.343 kg	103,15	493.858 kg	102,73
Prosentase Capaian Sasaran Strategis 2.						103,15		102,73

Grafik 3.6
Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2.
Tahun 2021-2022



Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran strategis 2. adalah :

1. Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan, dengan kegiatan sebagai berikut :

- a. Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan Sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota.
2. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat, dengan kegiatan sebagai berikut :
 - a. Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan;
 - b. Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota; dan
 - c. Pelaksanaan Pencapaian target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi.
 3. Program Penanganan Kerawanan Pangan, dengan kegiatan sebagai berikut :
 - a. Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota.
 4. Program Pengawasan Keamanan Pangan, dengan kegiatan sebagai berikut :
 - a. Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota.

Anggaran untuk mendukung pencapaian sasaran strategis 2 adalah sebesar Rp. 1.205.000.000,- atau 2,13% dari total pagu belanja langsung sebesar Rp. 56.659.191.750,-. Realisasi anggaran untuk mendukung pencapaian sasaran strategis 2 adalah Rp. 1.204.794.000,- (99,98%). Sehingga terdapat selisih sebesar Rp. 206.000,- atau sebesar 0,02%.

Pada Tahun 2022 rata-rata capaian kinerja indikator pada sasaran meningkatnya ketersediaan pangan sebesar 111,40% atau sangat baik. Dengan rincian capaian indikator ketersediaan pangan utama sebesar 111,40%. Realisasi kinerja Tahun 2022 pada Sasaran Strategis 2, indikator ketersediaan pangan utama apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar tahun 2023 tercapai 111,05% atau sangat baik.

Beberapa dokumentasi kegiatan yang mendukung sasaran strategis 2 sebagai berikut :



Gb 3.8
Kegiatan Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan
Sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota



Gb 3.9

Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota Dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan



Gb 3.10
Kegiatan Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota



Gb. 3.11
Kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun
Sesuai Dengan Angka Kecukupan Gizi



Gb. 3.12
Kegiatan Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota



Gb. 3.13
Kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah
Kabupaten/Kota

4. Sasaran Strategis 3 : Meningkatnya Produksi Perikanan

Untuk mencapai sasaran meningkatnya produksi perikanan, telah ditetapkan 1 (satu) indikator yaitu : produksi perikanan yang meliputi produksi perikanan tangkap dan produksi perikanan budidaya. Pengukuran capaian kinerja pada sasaran strategis 3 tercantum pada tabel berikut :

Tabel 3.10
Capaian Kinerja Sasaran Strategis 3
Tahun 2022

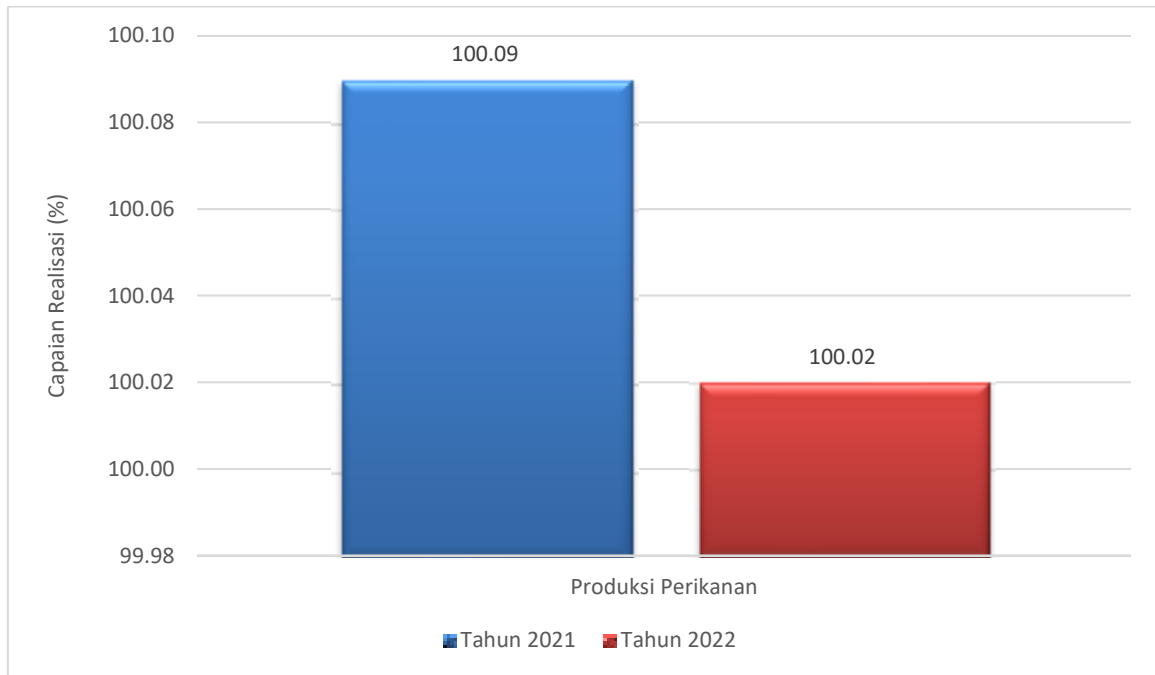
NO	Indikator Kinerja	Realisasi 2020	Realisasi 2021	Tahun 2021			Target Akhir Renstra (2023)	% Capaian terhadap target akhir Renstra 2023
				Target	Realisasi	% Capaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Produksi perikanan	2.353.548 kg	2.388.247 kg	2.419.294 kg	2.419.713 kg	100,02	2.452.973 ton	98,64
Persentase Capaian Sasaran Strategis 3.						100,02		98,64

Sebagai pembandingan dapat dilihat realisasi Capaian Kinerja sasaran Strategis 3 Tahun 2021 seperti pada tabel berikut :

Tabel 3.11
Capaian Kinerja Sasaran Strategis 3
Tahun 2021

NO	Indikator Kinerja	Realisasi 2019	Realisasi 2020	Tahun 2021			Target Akhir Renstra (2023)	% Capaian terhadap target akhir Renstra 2023
				Target	Realisasi	% Capaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Produksi perikanan	2.398.691 kg	2.353.548 kg	2.386.086 kg	2.388.247 kg	100,09	2.452.973 ton	97,36
Persentase Capaian Sasaran Strategis 3.						100,09		97,36

Grafik 3.7
Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Strategis 3
Tahun 2021-2022



Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran strategis 3 adalah sebagai berikut:

1. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap, dengan kegiatan sebagai berikut :
 - a. Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota.
2. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya, dengan kegiatan sebagai berikut :
 - a. Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Kecil; dan
 - b. Pengelolaan Pembudidayaan Ikan.
3. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan, dengan kegiatan sebagai berikut :
 - a. Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil.

Anggaran untuk mendukung pencapaian sasaran strategis 3 adalah sebesar Rp. 1.165.500.000 atau 2,06 % dari total pagu belanja langsung

sebesar Rp. 56.659.191.750,-. Realisasi anggaran untuk mendukung pencapaian sasaran strategis 3 adalah Rp. 1.165.170.000,- (99,97%). Sehingga terdapat selisih sebesar Rp. 330.000,- atau sebesar 0,03%.

Pada Tahun 2022 rata-rata capaian kinerja indikator pada sasaran meningkatnya usaha perikanan sebesar 100,02% atau sangat baik, dengan rincian capaian indikator produksi perikanan sebesar 100,02%. Realisasi kinerja Tahun 2022 pada Sasaran Strategis 3, indikator produksi perikanan apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar tahun 2023 tercapai 98,64% atau baik.

Keberhasilan pencapaian target pada sasaran 3, merupakan upaya bersama pada Bidang Perikanan pada Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar dalam mendorong masyarakat untuk meningkatkan budidaya perikanan dengan terus menggali potensi yang ada dan menerapkan teknologi sehingga produksi meningkat. Serta upaya promosi hasil perikanan guna meningkatkan gemar makan ikan di Kabupaten Karanganyar.

Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam pencapaian sasaran strategis 3, pada indikator produktivitas perikanan budidaya, budaya kerja pembudidaya yang masih hanya sebagai kerja sambilan, membudidaya ikan perlu ketelatenan tersendiri yang masih belum menarik minat bagi masyarakat.

Alternatif solusi untuk mengatasi hambatan dan kendala : mendorong masyarakat untuk bisa meningkatkan minat berbudidaya ikan melalui percontohan-percontohan pada kelompok yang sudah ada, dengan penerapan teknologi yang up to date. Keberhasilan kelompok yang sudah ada bisa menarik yang lain untuk berbudidaya ikan.

Beberapa dokumentasi kegiatan yang mendukung sasaran strategis 3 sebagai berikut :



Gb. 3.14
Penebaran Ikan di Perairan Umum Daratan (PUD) dalam Kegiatan Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan Dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota



Gb. 3.15
Pembinaan Pembudidaya Ikan dalam
Kegiatan Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Kecil



Gb. 3.16
Pengadaan pakan untuk BBI Colomadu dan Karanganyar dalam
Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan



Gb. 3.17
Penyerahan Paket Gemar Ikan dan Pembinaan UPI dalam Kegiatan Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil

5. Sasaran Strategis 4. : Meningkatkan Akuntabilitas Perangkat Daerah

Untuk mencapai Sasaran Strategis 4 yaitu meningkatkan Akuntabilitas Perangkat Daerah telah ditetapkan 2 (dua) indikator yaitu: Nilai SAKIP dan Nilai IKM. Pengukuran capaian kinerja pada sasaran strategis 4 tercantum pada tabel berikut :

Tabel 3.12
Capaian Kinerja Sasaran Strategis 4
Tahun 2022

NO	Indikator Kinerja	Realisasi 2020	Realisasi 2021	Tahun 2022			Target Akhir Renstra (2023)	% Capaian terhadap target akhir Renstra 2023
				Target	Realisasi	% Capaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Nilai SAKIP	73,87 (BB)	74,48 (BB)	BB	BB	100	BB	100
2	Nilai IKM	76,92 (B)	78,78 (B)	B	B	100	B	100
Prosentase Capaian Sasaran Strategis 3.						100		98,69

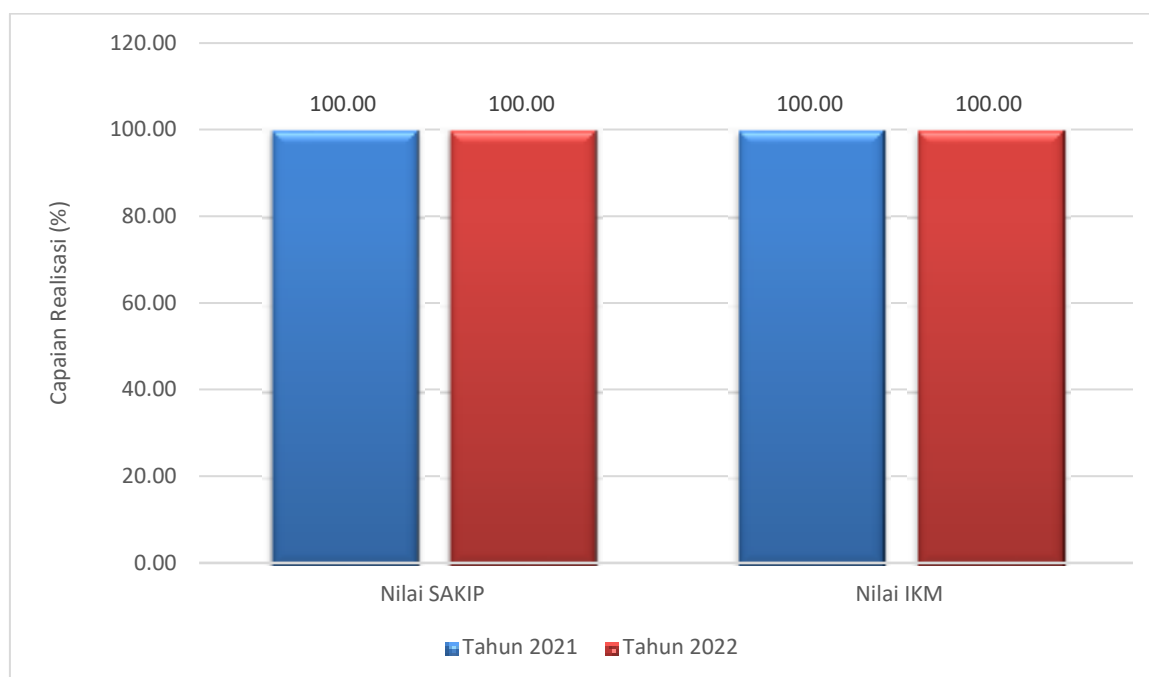
Pada Tahun 2022 rata-rata capaian kinerja indikator nilai SAKIP dan Nilai IKM pada sasaran meningkatkan akuntabilitas Perangkat Daerah sebesar 100% atau baik. Realisasi kinerja Tahun 2022 pada Sasaran Strategis 4, indikator nilai SAKIP dan nilai IKM, apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar tahun 2023 tercapai 100% atau baik.

Sebagai pembandingan dapat dilihat realisasi Capaian Kinerja sasaran Strategis 4 Tahun 2021 seperti pada tabel berikut :

Tabel 3.13
Capaian Kinerja Sasaran Strategis 4
Tahun 2021

NO	Indikator Kinerja	Realisasi 2019	Realisasi 2020	Tahun 2021			Target Akhir Renstra (2023)	% Capaian terhadap target akhir Renstra 2023
				Target	Realisasi	% Capaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Nilai SAKIP	72,48 (BB)	73,87 (BB)	BB	BB	100	BB	100
2	Nilai IKM	79,346 (B)	76,92 (B)	B	B	100	B	100
Prosentase Capaian Sasaran Strategis 3.						100		100

Grafik 3.8
Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Strategis 4
Tahun 2021-2022



Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran strategis 4 adalah sebagai berikut:

Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, dengan kegiatan sebagai berikut :

- a. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah;
- b. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah;
- c. Administrasi Pendapatan Daerah Keuangan Perangkat Daerah;
- d. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah;
- e. Administrasi Umum Perangkat Daerah;
- f. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah;
- g. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah;
- h. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.

Anggaran untuk mendukung pencapaian sasaran strategis 4 adalah sebesar Rp. 24.655.912.750,- atau 43,52 % dari total pagu belanja langsung sebesar Rp. 56.659.191.750,-. Realisasi anggaran untuk mendukung pencapaian sasaran strategis 4 adalah Rp. 21.118.218.686,- (85,65%). Sehingga terdapat selisih sebesar Rp. 3.537.694.064,- atau sebesar 14,35%.

D. REALISASI ANGGARAN

1. Anggaran Belanja

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar pada tahun 2022, didukung dengan anggaran belanja langsung sebesar Rp. 56.659.191.750,- (lima puluh enam miliar enam ratus lima puluh sembilan juta seratus sembilan puluh satu ribu tujuh ratus lima puluh rupiah).

Penggunaan anggaran tersebut, apabila diperinci dalam mendukung pencapaian sasaran sebagai berikut :

Tabel 3.14
Rekapitulasi Anggaran Mendukung Pencapaian Sasaran Strategis
Tahun 2022

Sasaran	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi
1	2	3	4	5
1. Meningkatnya produksi pertanian	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	22.875.500.000	20.592.499.450	90,02
	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	6.105.829.000	5.509.303.300	90,23
	Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	170.000.000	169.353.300	99,62
	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	45.000.000	44.760.000	99,47
	Program Penyuluhan Pertanian	436.450.000	429.976.278	98,52
2. Meningkatnya ketersediaan pangan	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	1.000.000.000	1.000.000.000	100
	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	165.000.000	164.850.000	99,91
	Program Penanganan Kerawanan Pangan	20.000.000	20.000.000	100
	Program Pengawasan Keamanan Pangan	20.000.000	19.944.000	99,72
	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	30.000.000	30.000.000	100
3. Meningkatnya produksi perikanan	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	1.070.500.000	1.070.170.000	99,97
	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	65.000.000	65.000.000	100
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	24.655.912.750	21.118.218.686	85,65
JUMLAH TOTAL		56.659.191.750	50.234.075.014	93,97

Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar Tahun 2022 mendapat alokasi anggaran yang berasal dari APBD Kabupaten Karanganyar (sumber dana meliputi DAU, DAK-Fisik, Dak-Non Fisik, dan DBHCHT) sebesar Rp 56.659.191.750,- dengan rincian semuanya belanja langsung. Realisasi kegiatan dari sumber dana APBD Kabupaten: realisasi keuangan sebesar Rp.50.234.075.014,- (93,97%), realisasi fisik sebesar 99,96%.

Sebagai pembandingan dapat dilihat Rekapitulasi Anggaran Mendukung Pencapaian Sasaran Strategis Tahun 2021 seperti pada tabel berikut :

Tabel 3.15
Rekapitulasi Anggaran Mendukung Pencapaian Sasaran Strategis
Tahun 2021

Sasaran	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi
1	2	3	4	5
5. Meningkatnya produksi pertanian	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	20.804.334.250	19.558.120.630	94,01
	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	7.684.932.000	7.585.232.554	98,70
	Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	50.000.000	49.314.900	98,63
	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	75.000.000	74.729.500	99,64
	Program Penyuluhan Pertanian	498.000.000	475.961.000	95,57
6. Meningkatnya ketersediaan pangan	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	500.000.000	499.803.000	99,96
	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	323.035.000	307.231.000	95,11
	Program Penanganan Kerawanan Pangan	30.000.000	30.000.000	100
	Program Pengawasan Keamanan Pangan	8.000.000	8.000.000	100
7. Meningkatnya produksi perikanan	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	15.000.000	15.000.000	100
	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	1.640.950.000	1.551.257.729	94,53
	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	25.000.000	25.000.000	100
8. Meningkatnya Akuntabilitas perangkat daerah	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	23.929.020.750	21.826.068.611	91,21
JUMLAH TOTAL		55.583.272.000	52.005.718.924	96,37

Manajemen pembangunan berbasis kinerja dimaksudkan bahwa fokus dari pembangunan bukan hanya sekedar melaksanakan program/kegiatan yang sudah direncanakan. Esensi dari manajemen pembangunan berbasis kinerja adalah orientasi untuk mendorong perubahan, dimana program/kegiatan dan sumber dana/anggaran merupakan alat yang dipakai untuk mencapai rumusan perubahan, baik pada level keluaran, hasil maupun dampak.

Pendekatan ini juga sejalan dengan prinsip *good governance* dimana salah satu pilarnya, yaitu akuntabilitas, akan menunjukkan sejauh mana sebuah instansi pemerintahan telah memenuhi tugas dan mandatnya dalam penyediaan layanan publik yang langsung

bisa dirasakan hasilnya oleh masyarakat. Karena itulah, pengendalian dan pertanggungjawaban program/kegiatan menjadi bagian penting dalam memastikan akuntabilitas kinerja pemerintah daerah kepada publik telah dicapai.

2. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya dikaitkan dengan Capaian Kinerja Tahun 2022

Tabel 3.16
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya dikaitkan dengan Capaian Kinerja Tahun 2022

Tujuan	Sasaran	Capaian Kinerja (%)	Penyerapan Anggaran (%)	Efisiensi Anggaran %
1	2	3	4	5
Meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi pertanian, perikanan, dan ketahanan pangan	Meningkatnya Produksi Pertanian	118,34	90,26	9,74
	Meningkatnya Ketersediaan Pangan	111,40	99,98	0,02
	Meningkatnya Produksi Perikanan	100,02	99,97	0,03
	Meningkatnya Akuntabilitas perangkat daerah	100	85,65	14,35
Rata-rata		107,44	93,97	3,03

Berdasarkan Tabel 3.16 diatas, pada tahun 2022 Rata-rata pencapaian Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan sebesar 107,44% atau kategori “**Sangat Baik**” dan realisasi keuangan/penyerapan anggaran sebesar 93,97%, serta menunjukkan efisiensi anggaran sebesar 3,03%.

Sasaran strategi 1 “Meningkatnya Produksi Pertanian” yang didukung dengan 5 (lima) program kegiatan mempunyai anggaran sebesar Rp.29.632.779.000,- dan penyerapan anggarannya sebesar Rp.26.745.892.328,- atau 90,26% mengalami efisien anggaran sebesar 9,74%.

Sasaran strategi 2 “Meningkatnya Ketersediaan Pangan” yang didukung dengan 4 (empat) program kegiatan mempunyai anggaran sebesar Rp.1.205.000.000,- dan penyerapan anggarannya sebesar

Rp.1.204.794.000,- atau 99,98% mengalami efisien anggaran sebesar 0,02%.

Sasaran strategi 3 “Meningkatnya Produksi Perikanan” yang didukung dengan 3 (tiga) program kegiatan mempunyai anggaran sebesar Rp.1.165.500.000,- dan penyerapan anggarannya sebesar Rp.1.165.170.000,- atau 99,97% mengalami efisien anggaran sebesar 0,03%.

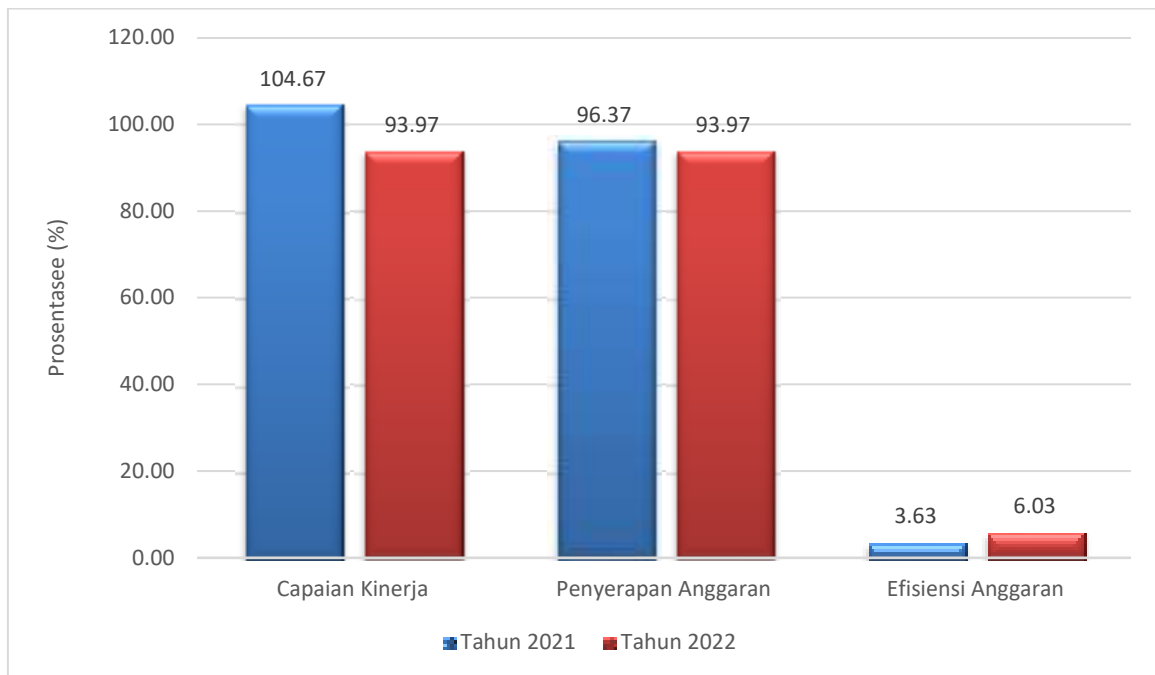
Sasaran strategi 4 “Meningkatnya Akuntabilitas Perangkat Daerah” yang didukung dengan 1 (satu) program kegiatan mempunyai anggaran sebesar Rp.24.655.912.750,- dan penyerapan anggarannya sebesar Rp.21.118.218.686,- atau 85,65% mengalami efisien anggaran sebesar 14,35%.

Sebagai pembandingan dapat dilihat Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya dikaitkan dengan Capaian Kinerja Tahun 2021 seperti pada tabel berikut :

Tabel 3.17
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya dikaitkan dengan Capaian Kinerja
Tahun 2021

Tujuan	Sasaran	Capaian Kinerja (%)	Penyerapan Anggaran (%)	Efisiensi Anggaran %
Meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi pertanian, perikanan, dan ketahanan pangan	Meningkatnya Produksi Pertanian	115,42	97,31	2,69
	Meningkatnya Ketersediaan Pangan	103,15	98,77	1,23
	Meningkatnya Produksi Perikanan	100,09	98,18	1,82
	Meningkatnya Akuntabilitas perangkat daerah	100	91,21	8,79
Rata-rata		104,67	96,37	3,63

Grafik 3.9
Perbandingan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya dikaitkan dengan
Capaian Kinerja Tahun 2021 dengan Tahun 2022



3. Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Daerah yang dikelola oleh Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar meliputi Hasil Retribusi Daerah, dan Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah.

Realisasi Pendapatan Hasil Retribusi Daerah Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp.417.120.000,- atau mencapai 93,52% dari target pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp.446.009.000,-. Pendapatan retribusi daerah Tahun Anggaran 2022 yang tidak mencapai target adalah :

- a. Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah karena berkurangnya pemeriksaan kesehatan hewan babi.
- b. Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah karena berkurangnya penjualan benih padi, hal ini disebabkan murahnya harga jual gabah/beras menyebabkan petani enggan menanam padi dan murahnya harga jual hasil pertanian (padi, palawija dan sayuran) dan berkurangnya pelayanan Inseminasi Buatan.

Realisasi Lain-lain PAD yang Sah Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp. 241.471.762,- atau mencapai 117.91% dari target yang ditetapkan sebesar Rp.204.791.000,- . Kelebihan realisasi Lain-lain PAD yang Sah Tahun Anggaran 2022 ini dikarenakan :

- a. meningkatnya sewa kios di watusambang sebesar Rp. 40.700.000,- melebihi target yang ditetapkan yaitu sebesar Rp. 30.800.000,-,
- b. ada penerimaan Jasa Giro pemegang Kas sebesar Rp. 2.958.322,-
- c. ada Hasil Penjualan Pendapatan dari Pengembalian sebesar Rp. 31.247.440,-

Adapun daftar uraian Anggaran Pendapatan Asli Daerah tahun 2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.16
Anggaran Pendapatan Asli Daerah Tahun 2022

NO REKENING	URAIAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI/ JUMLAH ANGGARAN YANG DISETOR	SISA ANGGARAN YANG BELUM DISETOR	%
1	2	3	4	5	6
4	PENDAPATAN	650.800.000	487.288.656	(163.511.344)	74,9
4 . 1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	650.800.000	487.288.656	(163.511.344)	74,9
4 . 1 . 2	Hasil Retribusi Daerah	446.009.000	227.133.850	(218.875.150)	50,9
4 . 1 . 2 . 02	Retribusi Jasa Usaha	446.009.000	227.133.850	(218.875.150)	50,9
4 . 1 . 2 . 02 . 01	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	63.408.500	50.833.350	(12.575.150)	80,2
4 . 1 . 2 . 02 . 01 . 0001	Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan	11.700.000	11.702.000	2.000	100,0
	- Penggunaan fasilitas Rumah Potong Hewan (RPH)	11.700.000	11.702.000	2.000	100,0
4 . 1 . 2 . 02 . 01 . 0004	Retribusi Pemakaian Laboratorium	51.708.500	39.131.350	(12.577.150)	75,7
	- Laboratorium kesehatan hewan : Ternak besar	1.500.000	700.000	(800.000)	46,7
	- Laboratorium kesehatan hewan : Babi	32.777.500	21.000.000	(11.777.500)	64,1
	- Laboratorium kesehatan hewan : Ayam	17.431.000	17.431.350	350	100,0
4 . 1 . 2 . 02 . 07 . 0001	Retribusi Pelayanan Rumah Potong Hewan	48.600.000	48.600.000	-	100,0
	- Retribusi Pemeriksaan Kesehatan Hewan Sebelum dipotong	48.600.000	48.600.000	-	100,0
4 . 1 . 2 . 02 . 11	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	334.000.500	127.700.500	(206.300.000)	38,2
4 . 1 . 2 . 02 . 11 . 0001	Berupa benih padi/bibit tanaman	206.000.000	-	(206.000.000)	-
	- Penjualan Benih Padi	206.000.000	-	(206.000.000)	-
4 . 1 . 2 . 02 . 11 . 0002	Berupa bibit ternak	128.000.500	127.700.500	(300.000)	99,8

	- Straw dan sarana prasarana pelayanan Inseminasi Buatan	128.000.500	127.700.500	(300.000)	99,8
4 . 1 . 4	Lain lain Pendapatan Asli Daerah yang sah	204.791.000	260.154.806	55.363.806	127,0
4 . 1 . 4 . 01 . 05	Hasil penjualan Aset Daerah yang Tidak Dipisahkan	173.991.000	157.036.000	(16.955.000)	90,3
4 . 1 . 4 . 01 . 05 . 0003	Penjualan hasil Perikanan (benih ikan)	148.991.000	149.036.000	45.000	100,0
4 . 1 . 4 . 01 . 05 . 0005	Penjualan hasil Pertanian (benih padi)	25.000.000	8.000.000	(17.000.000)	32,0
	Hasil Pemanfaatan BMD yang tidak dipisahkan	30.800.000	101.600.000	70.800.000	329,87
4 . 1 . 4 . 03 . 02 . 0001	Hasil kerjasama pemanfaatan BMD	30.800.000	101.600.000	70.800.000	329,87
	- Sewa Kios di Watusambang	30.800.000	101.600.000	70.800.000	329,87
4 . 1 . 4 . 05 . 02 . 0001	Penerimaan Jasa Giro	-	1.518.806	1.518.806	-
	- Penerimaan Jasa Giro Pemegang Kas	-	1.518.806	1.518.806	-
4 . 1 . 4 . 15 . 04 . 0001	Hasil Penjualan Pendapatan dari Pengembalian	-	-	-	-

Sumber : Sub Bagian Keuangan Tahun 2022

Realisasi Pendapatan Asli Daerah Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp. 487.288.656,- (empat ratus delapan puluh tujuh juta dua ratus delapan puluh delapan ribu enam ratus lima puluh enam rupiah) atau mencapai 74,9% dari target pendapatan yang ditetapkan Rp. 650.800.000,- (enam ratus lima puluh juta delapan ratus ribu rupiah). Realisasi Pendapatan Asli daerah Tahun Anggaran 2022 di Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan mengalami penurunan dibanding tahun 2021, hal terutama disebabkan oleh :

1. retribusi pemakaian kekayaan daerah (retribusi pemakaian laboratorium/laboratorium kesehatan babi) mengalami penurunan karena adanya penurunan populasi babi yang disebabkan serangan penyakit *African Swine Fever* (ASF) serta banyak kandang babi yang tutup;
2. retribusi penjualan produksi usaha daerah (retribusi penjualan benih padi berupa bibit tanaman) tidak ada realisasi sama sekali, karena adanya reklasifikasi yang dialihkan ke pemanfaatan Barang Milik Daerah (BMD); dan
3. hasil penjualan aset daerah yang tidak dipisahkan yaitu hasil penjualan tanaman (benih padi) mengalami penurunan, karena produktifitas rendah sebagai dampak dari iklim yang ekstrim serta

adanya reklasifikasi yang dialihkan ke pemanfaatan Barang Milik Daerah (BMD).

Tetapi untuk pemanfaatan kekayaan daerah sewa (sewa kios di Watusambang) mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu sebesar 329,87%, hal ini dikarenakan reklasifikasi dari retribusi penjualan produksi usaha daerah (penjualan benih padi), selain itu ada juga ada penerimaan jasa giro pemegang kas.

Sebagai pembanding dapat dilihat realisasi PAD Tahun Anggaran 2021 seperti pada tabel berikut :

Tabel 3.17
Anggaran Pendapatan Asli Daerah Tahun 2021

NO REKENING	URAIAN	VOL	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH	REALISASI
1	2	3	4	5	6	6
4	PENDAPATAN				650.800.000	658.591.762
4 . 1	PENDAPATAN ASLI DAERAH				650.800.000	658.591.762
4 . 1 . 2	Hasil Retribusi Daerah				446.009.000	417.120.000
4 . 1 . 2 . 02	Retribusi Jasa Usaha				446.009.000	417.120.000
4 . 1 . 2 . 02 . 01	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah -				63.408.500	62.778.000
4 . 1 . 2 . 02 . 01 . 0001	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah - Persewaan Tanah dan Bangunan				11.700.000	12.528.000
	- Retribusi penggunaan fasilitas Rumah Potong Hewan (RPH)	1	tahun	11.700.000	11.700.000	12.528.000
4 . 1 . 2 . 02 . 01 . 0004	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah - Laboratorium				51.708.500	50.250.000
	- Laboratorium kesehatan hewan : Ternak besar	1	tahun	1.500.000	1.500.000	1.500.000
	- Laboratorium kesehatan hewan : Babi	1	tahun	32.777.500	32.777.500	30.800.000
	- Laboratorium kesehatan hewan : Ayam	1	tahun	17.431.000	17.431.000	17.431.000
4 . 1 . 2 . 02 . 07 . 0001	Retribusi Pelayanan Rumah Potong Hewan				48.600.000	48.600.000
	- Retribusi Pemeriksaan Kesehatan Hewan Sebelum dipotong	1	tahun	48.600.000	48.600.000	48.600.000
4 . 1 . 2 . 02 . 11	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah				334.000.500	305.742.000
4 . 1 . 2 . 02 . 11 . 0001	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah				206.000.000	193.742.000
	- Berupa benih/bibit Tanaman (Penjualan Benih Padi)	1	tahun	206.000.000	206.000.000	193.742.000
4 . 1 . 2 . 02 . 11 . 0002	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah				128.000.500	112.000.000

	- Straw dan sarana prasarana pelayanan inseminasi buatan	1	tahun	128.000.500	128.000.500	112.000.000
4.1.4	Lain lain Pendapatan Asli daerah yang Sah				204.791.000	241.471.762
4.1.4.01.05	Hasil penjualan Aset Daerah yang Tidak Dipisahkan				173.991.000	166.566.000
4.1.4.01.05.0003	Penjualan hasil Perikanan (benih ikan)	1	Tahun	148.991.000	148.991.000	149.066.000
4.1.4.01.05.0005	Penjualan hasil Pertanian	1	Tahun	25.000.000	25.000.000	17.500.000
	Hasil Kerjasama Pemanfaatan BMD				30.800.000	40.700.000
4.1.4.03.02.0001	Hasil dari Pemanfaatan kekayaan daerah sewa	1	Tahun	30.800.000	30.800.000	40.700.000
	- Sewa Kios di Watusambang					40.700.000
4.1.4.05.02.0001	Penerimaan Jasa Giro				-	2.958.322
	- Penerimaan Jasa Giro Pemegang Kas				-	2.958.322
4.1.4.15.04.0001	Hasil Penjualan Pendapatan dari Pengembalian				-	31.247.440

Sumber : Sub Bagian Keuangan Tahun 2021

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan Umum Capaian Kinerja

Berdasarkan hasil penilaian terhadap capaian kinerja sasaran strategis dan indikator kinerja utama RENSTRA 2018-2023, dapat disimpulkan bahwa dalam penyelesaian isu strategis yang tercantum dalam dokumen RENSTRA, kinerja Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar pada Tahun 2022 secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa dari 1 (satu) Misi, 1 (satu) Tujuan dan 4 (empat) Sasaran strategis yang diukur dengan 11 (sebelas) Indikator Kinerja. Untuk capaian Indikator tujuan utama rata-rata tercapai 100,49% atau kategori **“Sangat Baik” dan untuk** Indikator Kinerja Utama Rata-rata tercapai 107,44% atau kategori **“Sangat Baik”**.

Secara rinci dapat dijelaskan dari hasil pengukuran kinerja terhadap 4 (empat) Sasaran Strategis Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Rata-rata pencapaian sasaran strategis 1 “Meningkatnya Produksi Pertanian” sebesar 118,34% (kategori sangat baik).
2. Rata-rata pencapaian sasaran strategis 2 “Meningkatnya Ketersediaan Pangan” sebesar 111,40% (kategori sangat baik).
3. Rata-rata pencapaian sasaran strategis 3 “Meningkatnya Produksi Perikanan” sebesar 100,02% (kategori sangat baik).
4. Rata-rata pencapaian sasaran strategis 4 “Meningkatnya Akuntabilitas Perangkat Daerah” sebesar 100% (kategori baik).

Hasil ini merupakan representasi dari kinerja Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar yang ditunjukkan oleh seluruh Bidang dan Kesekretariatan, yang telah memberikan dukungan bagi pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan oleh Kepala Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar sebagaimana tercantum dalam RENSTRA Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar 2018-2023.

Pencapaian target kinerja dari 4 (empat) sasaran strategis Tahun 2018-2023 untuk tahun 2022 dialokasikan anggaran sebesar Rp.56.659.191.750,- dan terealisasi Rp.50.234.075.014,- atau 93,97% yang meliputi Belanja Langsung semuanya.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa sampai dengan akhir Tahun 2022 rata-rata capaian kinerja sebagaimana ditetapkan dalam RENSTRA Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023 tercapai sebesar 107,44 % atau kategori **“Sangat Baik”**. Hal tersebut artinya sudah melampaui target kinerja yang telah ditetapkan.

B. Progres Penyelesaian Issu Strategis

Berdasarkan hasil analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja Tujuan dan Sasaran Strategis RENSTRA Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar Tahun 2018-2023, pada Tahun 2022 progres penyelesaian terhadap Issu Strategis OPD dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. selalu mempertimbangkan aspek perubahan iklim dalam proses perencanaan program dan kegiatan,
2. perluasan jangkauan pengembangan kawasan pertanian organik,
3. peningkatan profesionalisme pengelolaan kelembagaan pelaku pertanian.
4. menjadikan hasil kinerja tahun 2022 sebagai langkah nyata untuk perbaikan perencanaan dan kinerja ditahun berikutnya;
5. melakukan konsolidasi organisasi secara internal dalam rangka meningkatkan kesadaran dan komitmen jajaran terhadap tugas dan fungsi pelayanan umum;
6. meningkatkan efisiensi, efektivitas dan keekonomisan pelaksanaan kegiatan agar dapat mencapai tujuan dan sasaran guna mendukung terwujudnya visi dan misi Bupati Karanganyar Tahun 2018 - 2023;

7. peningkatan kualitas SDM untuk menunjang pelayanan kepada masyarakat baik dalam hal pembinaan, pelayanan kesehatan hewan dan penyediaan benih guna mendukung keberhasilan tujuan dan sasaran.

Demikian laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Tahun 2022 untuk Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar. Semoga menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi untuk peningkatan kinerja yang akan datang. Terima kasih.

Karanganyar,

Kepala Dinas Pertanian, Pangan
dan Perikanan
Kabupaten Karanganyar,



Ir. SITI MAISYAROH, M.Si.
Pembina Utama Muda
NIP. 19640525 298912 2 001